



Kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Mengacu KKNi, SNPT, Ilmu Islam Terapan dan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
2021**



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
NOMOR 779 TAHUN 2021
TENTANG
PEMBERLAKUKAN KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS

- Menimbang : a. bahwa untuk menerapkan kurikulum yang mengacu pada Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) perlu ditetapkan Pemberlakuan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Kudus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Rektor tentang Pemberlakuan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

8. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Kudus (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 50);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kudus (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1745);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Kudus (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 88);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS TENTANG PEMBERLAKUAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS.
- KESATU : Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus diberlakukan bagi Mahasiswa Tahun Akademik 2021/2022 dan seterusnya;
- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kudus
Pada tanggal 30 Juli 2021



Daftar Isi
Kata Pengantar
Identitas Program Studi
1. Landasan Pengembangan Kurikulum
1.1 Landasan Filosofi
1.2 Landasan Sosilogis
1.3 Landasan Historis
1.4 Landasan Hukum
2 Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi Program Studi
2.1 Visi Program Studi
2.2 Misi Program Studi
2.3 Tujuan Program Studi
2.4 Strategi Program Studi
2.5 Nilai-Nilai Dasar (Core Values)
2.6 Mata Kuliah Penciri Nasional Dan Universitas
3. Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study
3.1 Evaluasi Kurikulum
3.2 Tracer Study
4. Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (Cpl)
4.1 Profil Lulusan
4.2 Perumusan Cpl
4.3 Matrik Hubungan Cpl Dengan Profil Lulusan
5. Penentuan Bahan Kajian
5.1 Gambaran Body Of Knowledge (Bok)
5.2 Deskripsi Bahan Kajian
6. Pembentukan Mata Kuliah Dan Penentuan Bobot Sks
7. Struktur Matakuliah Dlm Kurikulum Program Studi
7.1 Matrik Kurikulum
7.2 Peta Kurikulum Berdasarkan Cpl Prodi

7.3 Constructive Alignments Kurikulum
8. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester
9. Rencana Pembelajaran Semester (Rps)
10. Penilaian Pembelajaran
10.1 Rubrik
10.2 Portofolio Penilaian Hasil Belajar
11 Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester
11.1 Model Implementasi Mbkm (Contoh)
11.2 Mata Kuliah (Mk) Yang Wajib Ditempuh Di Dalam Prodi Sendiri
11.3 Pembelajaran Mata Kuliah (Mk) Di Luar Program Studi
11.4 Bentuk Kegiatan Pembelajara Di Luar Perguruan Tinggi
11.5 Penjaminan Mutu Pelaksanaan Mbkm
12. Pengelolaan & Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum
13. Penutup

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan inayah-Nya. Shalawat dan salam tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW dan dengan izin-Nya maka dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus untuk jenjang Sarjana yang berbasis program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ini dapat terselesaikan. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang unggul, terampil, tangguh dan relevan terhadap kebutuhan zaman. Melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka mahasiswa mendapatkan kesempatan luas untuk mengembangkan kompetensinya baik dalam program studi maupun di luar program studinya, untuk itu disusunlah kurikulum program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini ini sebagai pedoman dalam melaksanakan kebijakan terkait Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Penyusunan kurikulum ini tentu melibatkan banyak pihak, kami sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pimpinan baik tingkat Institut maupun tingkat fakultas serta kepada seluruh dosen program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membantu tersusunnya dokumen kurikulum ini. Kritik dan koreksi membangun sangat diperlukan, khususnya dalam mengantisipasi perubahan yang cepat terjadi mengenai kebijakan merdeka belajar kampus merdeka kedepannya.

Kudus, 11 Maret 2020

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills

mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

2. Identitas Program Studi

a. Jenjang KJNI

Dalam perjenjangan KJNI, lulusan dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus setara dengan jenjang 6, yang memuat nilai-nilai dalam deskripsi umum yaitu:

Jenjang Kualifikasi	Uraian
Deskripsi Umum	<ul style="list-style-type: none"> a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. d. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk g. mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
6	<p>Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</p> <p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural</p> <p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan</p>

	data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia	
<p>Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:</p>	
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2.	Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4.	Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6.	Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

NO	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni pada bidangnya dalam	1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, melaksanakan dan evaluasi pembelajaran

		penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<p>bidang anak usia dini berbasis teknologi informasi dan komunikasi;</p> <p>2. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran bidang anak usia dini;</p> <p>3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial-budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran bidang anak usia dini;</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural</p>	<p>1. Menguasai teori, konsep dan landasan keilmuan pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam mengembangkan potensi keilmuan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan pada jenjang anak usia dini;</p> <p>2. Menguasai, teori, konsep, dan wacana aplikatif keguruan pada pendidikan dasar dan substansi kajian keilmuan anak usia dini secara luas, mendalam, dan mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan;</p> <p>3. Menguasai teori-teori pembelajaran bidang anak usia dini dan mampu memformulasikannya</p>

			<p>secara prosedural dalam pembelajaran bidang anak usia dini.</p> <p>4. Menguasai konsep integrasi keilmuan agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran bidang anak usia dini.</p> <p>5. Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan mengendalikan kebudayaan, dan praktek untuk pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik di TK/RA dan satuan PAUD sejenis.</p>
3	Tanggung Jawab Manajerial	<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p>	<p>1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran bidang anak usia dini berdasarkan analisis informasi, data dan hasil penelitian yang relevan;</p> <p>2. Mampu memberikan petunjuk dan langkah-langkah berbagai pemecahan masalah bidang anak usia dini secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik;</p> <p>3. Mampu memetakan wacana dan fenomena keagamaan serta isu- isu kontemporer dalam bidang anak usia dini untuk dijadikan sebagai dasar</p>

			dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
4		Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran bidang anak usia dini yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat baik secara mandiri maupun dengan kemitraan;</p> <p>2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran bidang anak usia dini dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri;</p> <p>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>

b. Sejarah Singkat Program Studi

Program Studi PIAUD yang pada awalnya bernama Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA) secara resmi berdiri sejak tahun 2012 berdasarkan SK Dirjen Pendis No. 2864, sedangkan penyelenggaraan program studi dilaksanakan mulai tahun akademik 2013/2014. Program Studi PIAUD mempunyai tekad untuk mewujudkan program studi yang unggul serta terampil dalam menerapkan nilai-nilai keislaman di kawasan ASEAN pada tahun 2035. Kurikulum Program Studi PIAUD disusun dengan menggunakan

panduan penyusunan kurikulum perguruan tinggi Kementerian Ristek Dikti berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKNI, dan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang mengacu pada visi IAIN Kudus yaitu menjadi perguruan tinggi Islam unggul di bidang pengembangan ilmu Islam terapan. Oleh karena itu program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) ini mempunyai visi, misi dan tujuan yang selaras dengan visi, misi dan tujuan institusi.

Seiring dengan berjalannya waktu, tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi, sehingga dibutuhkan suatu perencanaan dalam kurikulum yang menyesuaikan perkembangan zaman, saat ini mulai dikembangkan kurikulum yang berbasis program merdeka belajar kampus merdeka. Program merdeka belajar kampus merdeka sesuai dengan

Mulai tahun 2016, Prodi PIAUD meneguhkan diri sebagai lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) yang fokus pada penyiapan tenaga ahli dan terampil sebagai guru atau calon pendidik Anak Usia Dini, dengan kekhususan sebagai pendidik yang mempunyai berbagai keterampilan khusus sebagaimana tertuang dalam struktur kurikulum program studi. Kurikulum program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) juga memperhatikan potensi dan kemampuan IAIN Kudus dan kearifan lokal Kudus, misalnya spesifikasi yang dimiliki oleh tenaga pendidik, sosial budaya pantura Jawa Tengah khususnya Kudus sebagai kota santri.

c. Perkembangan Jumlah Mahasiswa

Tabel 1. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Program Studi PIAUD (2017-2020)

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2017-2018	310
2018-2019	403
2019-2020	413
2020-2021	449

d. Akreditasi

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini mendapatkan peringkat Akreditasi dengan skor 339 yang berstatus B, Sesuai dengan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi nomor 5011/SK/BAN-PT-Ak-PNB/S/IX/2020.

e. Penghargaan

NO.	NAMA		KATEGORI
1	Dhumirroh Rahmawati	2-3 Mei 2018	Juara I Lomba Microteaching Pekan Raya Tarbiyah 2018
2	Anisa Khoirinnida	12 September 2019	Juara II Lomba Inovasi Media Pembelajaran Festival Tarbiyah 2019
3	Maula Yunia Budiyaniti	12 September 2019	Juara II Lomba Inovasi Media Pembelajaran Festival Tarbiyah 2019
4	Dhumirroh Rahmawati	12 September 2019	Juara II Lomba Inovasi Media Pembelajaran Festival Tarbiyah 2019
5	Siti Maria Ulfah		Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah Festival Tarbiyah
6	Dewi Umi Khafsoh	22 Oktober 2019	Juara I Lomba Sholawat Hari Santri Pondok Pesantren Salaf Modern Nurul Ulum Putri
7	Dewi Umi Khafsoh	22 Oktober 2019	Juara II Lomba Tilawatil Qur'an Hari Santri Pondok Pesantren Salaf Modern Nurul Ulum Putri
8	Anggraeni Kusuma Dewi	Desember 2019	Juara I Basket Putri 3on3 IAIN Kudus Invitation Basketball PTKIN se-Jateng-DIY

f. Jumlah sks

Beban belajar pada program studi pendidikan islam anak usia dini sebesar 147 SKS, yang ditempuh mahasiswa paling lama dalam 7 tahun akademik.

1. Semester 1 : 21 SKS
2. Semester 2 : 23 SKS
3. Semester 3 : 23 SKS
4. Semester 4 : 22 SKS
5. Semester 5 : 20 SKS
6. Semester 6 : 21 SKS

7. Semester 7 : 17 SKS

g. Jumlah matakuliah

1. Mata kuliah penciri nasional: 6 SKS
2. Mata kuliah penciri institut: 17 SKS
3. Mata kuliah utama keprodian : 115 SKS
4. Mata kuliah pilihan: 9 SKS

h. Lembaga mitra

1. Ikatan guru raudhatul atfhal
2. Ikatan guru taman kanak-kanak Indonesia
3. Himpaudi
4. Addin Toys
5. TK Khalifah
6. TK Al-maqsoem
7. Penerbit Erlangga
8. Ikatan Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (IKMAPISI)
9. UIN Fatmawati Bengkulu
10. UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta
11. UIN Walisongo Semarang
12. UIN Raden Masaid Surakarta
13. IAIN Salatiga
14. RA Darul Falah Ngembal rejo

BAB II

ISI KURIKULUM

1. Landasan Pengembangan Kurikulum

1.1 Landasan Yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan;
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.
- j. Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2018 tentang Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan;

- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- l. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi Jendang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi.
- m. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- o. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- q. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1.2 Landasan Filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

1.3 Landasan Historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya

1.4 Landasan Psikologis

Kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking);

1.5 Landasan Sosiologis

Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi

2.1 Visi Program Studi PIAUD

Sebagai pusat unggulan pendidikan anak usia dini yang berbasis ilmu islam terapan, gender dan anak, serta teori humanisme, aplikatif, dan produktif di kawasan ASEAN.

2.2 Misi Program Studi PIAUD

Sedangkan misi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik, pengelola, dan wirausahawan bidang pendidikan Islam anak usia dini yang kompeten, berakhlak mulia, dan menjadi *problem solver* di masyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai Islam,
- b. Menyelenggarakan kajian dan penelitian untuk pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan Islam anak usia dini,
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan Islam anak usia dini, serta
- d. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan penyelenggaraan pendidikan Islam anak usia dini.

2.3 Tujuan Program Studi PIAUD

Tujuan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini adalah:

- a. Menghasilkan tenaga pendidik, pengelola, dan wirausahawan bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang kompeten, berakhlak mulia, dan menjadi *problem solver* di masyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai Islam;
- b. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang berkualitas bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini;
- c. Menghasilkan karya dan program pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini;
- d. Menghasilkan kerja sama untuk pengembangan keilmuan dan penyelenggaraan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

2.4 Strategi program studi

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, integratif, dan kontekstual berparadigma Islam terapan berwawasan keindonesiaan;
- b. Melaksanakan penelitian dan kajian pendidikan ilmu keislaman interdisipliner yang berorientasi pada potensi masyarakat dan kearifan lokal; dan
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang integratif berbasis riset, pemberdayaan masyarakat, dan berorientasi pada penyelesaian masalah.

2.5 Nilai-nilai dasar

Sejak akhir tahun 2017, IAIN Kudus menetapkan *humanity, applicability, productivity* sebagai nilai dasar. Nilai-nilai dasar ini pertama kali dirumuskan oleh pimpinan dan dibahas di berbagai kegiatan workshop yang melibatkan para pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan dituangkan dalam Statuta STAIN Kudus 2017. Setelah STAIN Kudus berubah bentuk menjadi IAIN Kudus pada pertengahan 2018, *core value* tersebut tetap dipertahankan, dan terdapat di dalam Statuta IAIN Kudus tahun 2019.¹

Humanity, Applicability, Productivity digali dari warisan ajaran Sunan Kudus (Syeikh Ja'far Shodiq) dan Sunan Muria (Raden Umar Said) dalam menjalankan dan mendakwahkan ajaran Islam di wilayah Jawa umumnya pantura Jawa Tengah khususnya. Kristalisasi ajaran kedua wali tersebut dapat dirumuskan sebagai *absolutely state of the tolerance and pluralism* (puncak toleransi dan pluralisme). Di sisi lain, tiga nilai dasar IAIN Kudus sejalan dengan enam nilai-nilai dasar PTKIN yakni intelektualisme, intelegensia, keterbukaan, kekinian/ kemoderenan, keindonesiaan dan kesalehan.

Humanity adalah etika universal yang melampaui sekat suku agama dan ras (sara) manusia. *Humanity* sejalan dengan nilai keterbukaan dan kesalehan. *Humanity* mengandung arti bahwa IAIN Kudus memiliki komitmen mengaktualisasikan wahyu ilahi ke dalam konteks kehidupan empiris manusia yang berorientasi kepada kepentingan keadaban dan kemanusiaan. Komitmen tersebut juga merupakan bentuk tanggung jawab IAIN Kudus dalam membangun sumber daya manusia bangsa ini yang mayoritas muslim. IAIN Kudus berkomitmen menjadi sumber perumusan nilai keilmuan, teknologi dan keislaman yang sejalan dengan kemanusiaan dan keadaban.

¹ Buku Pedoman Akademik IAIN Kudus tahun 2019, hlm. 16.

Seluruh civitas akademika IAIN Kudus berkomitmen secara total menempatkan manusia sebagai sasaran utama tujuan syariat Islam, yakni:

- a. Melindungi jiwa dan raga (fisik dan psikis) manusia agar sehat dan optimal;
- b. Melindungi akal (intelektual dan intelegensia) manusia agar berfungsi dengan baik dan optimal;
- c. Melindungi harta (hak milik) manusia agar tidak terzalimi.
- d. Melindungi nasab (garis keturunan) manusia agar tidak kacau.
- e. Melindungi agama (keyakinan dan relijiusitas) manusia.

Dalam rangka menjaga lima tujuan syariat di atas, IAIN Kudus membuka studi rumpun ilmu agama dan berbagai rumpun keilmuan dan teknologi dalam bingkai paradigma humanisme-religius.

Applicability mengandung pengertian bahwa IAIN Kudus memiliki komitmen mengembangkan karakter ilmu-ilmu keislaman dan iptek yang *compatible* terhadap *local wisdom* serta perubahan ruang dan waktu. Komitmen ini juga merupakan wujud tanggung jawab IAIN Kudus merespons isu dikotomi ilmu agama dan ilmu umum. IAIN Kudus memilih posisi filosofis monisme keberadaan ilmu agama dan iptek, bahwa keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah swt. Hal ini juga didukung pernyataan normatif Alquran bahwa kode ketuhanan (ayat-ayat Allah) ada yang berupa kalam (proposisi) di dalam Alquran dan Hadis (*qauliyyah*) dan ada yang berupa fenomena sosial dan femonena alam (*kauniyyah*). Dengan demikian, dalam konteks wacana integrasi ilmu yang digagas di lingkungan PTKIN, IAIN Kudus tidak hanya bicara tentang integrasi ilmu, tetapi lebih memilih tentang kontribusi dan aplikasi ilmu (*applied islamic sciences*). Dalam posisi filosofis monisme keilmuan ini, ilmu agama dan ilmu umum adalah satu kesatuan wujud yang saling melengkapi peradaban manusia. Di sini, IAIN Kudus fokus pada aplikasi ilmu (agama dan iptek) agar IAIN Kudus dapat member kontribusi nyata dalam konteks pembangunan kehidupan keberagamaan, kemanusiaan dan kebangsaan. *Applicability* sejalan dengan nilai intelektualisme dan intelegensia yang responsif terhadap kekinian dan kemoderenan serta keindonesiaan.

Productivity mengandung pengertian bahwa sivitas akademika IAIN Kudus merupakan pribadi yang menjadikan nilai-nilai yang berorientasi pada capaian (*outcome*) yang berdaya saing (*competitive advantage*) baik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya ataupun dalam lingkup keilmuan dan keberagamaannya. Semua itu bertujuan dalam rangka menghadirkan rahmat bagi

seluruh alam semesta, serta kemanfaatan bagi peradaban kemanusiaan dan keindonesiaan. *Productivity* sejalan dengan nilai intelektualisme dan intelegensia yang berorientasi pada kekinian, kemoderenan, dan keindonesiaan.²

Di dalam nilai dasar *humanity, aplicability, productivity* terkandung sebuah spirit untuk mewujudkan kampus IAIN Kudus yang berkemanusiaan, berkeadaban dan berkontribusi nyata, serta menghasilkan alumni yang memiliki karakter keilmuan dan keberagaman yang humanis, aplikatif, dan produktif.

2.6 Mata Kuliah Penciri Nasional dan Universitas

Mata Kuliah Penciri Nasional meliputi

- a. Mata Kuliah Pancasila : 2 sks
- b. Bahasa Indonesia : 2 sks
- c. Pendidikan Kewarganegaraan : 2 sks

Mata Kuliah Penciri Institusi :

- a. Bahasa Arab : 2 sks
- b. Ilmu Islam Terapan : 3 sks
- c. Bahasa Inggris : 2 sks
- d. Metodologi Studi Fiqih : 2 sks
- e. Metodologi Studi Islam : 3 sks
- f. Islam dan Budaya Lokal : 2 sks
- g. Logika : 2 sks

3 Hasil Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Analisis Kebutuhan (perspektif masyarakat dan pemangku kepentingan) Jumlah pendidik PAUD di Jawa Tengah dengan ijazah tertinggi S1 sebanyak 2066, dan yang S2 20 sehingga menjadi 2086 berdasarkan data statistik tahun 2018/2019 dari keseluruhan tenaga pendidik 8464. Artinya pendidik PAUD yang belum sarjana sebanyak $\frac{3}{4}$ dari jumlah keseluruhan. Kurikulum yang sedang diterapkan mengacu pada KKNi dan SN-Dikti. Karena SN-Dikti berubah maka kurikulum pun harus disesuaikan. Kurikulum baru mengacu pada Kemendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN-Dikti yang di dalamnya ada kebijakan kampus merdeka, terutama hak belajar mahasiswa selama 3 semester di lintas prodi, dan dua semester di luar kampus.

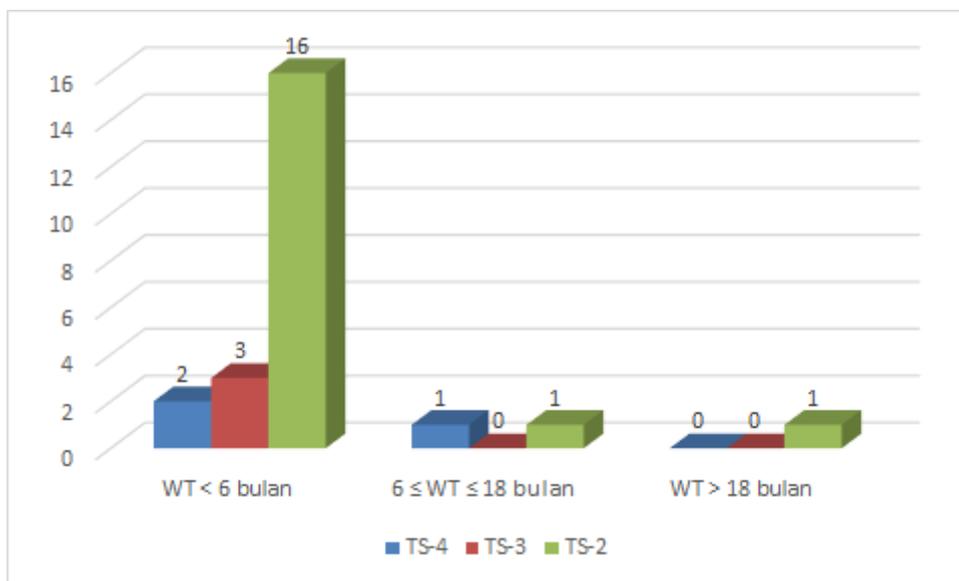
Analisis keterkaitan ini menjelaskan tentang kebutuhan lulusan dari perspektif pemangku kepentingan dan masyarakat. Selain itu, bagian ini menjelaskan pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan hasil evaluasi kurikulum.

² Buku Pedoman Akademik IAIN Kudus tahun 2019, hlm. 17-18.

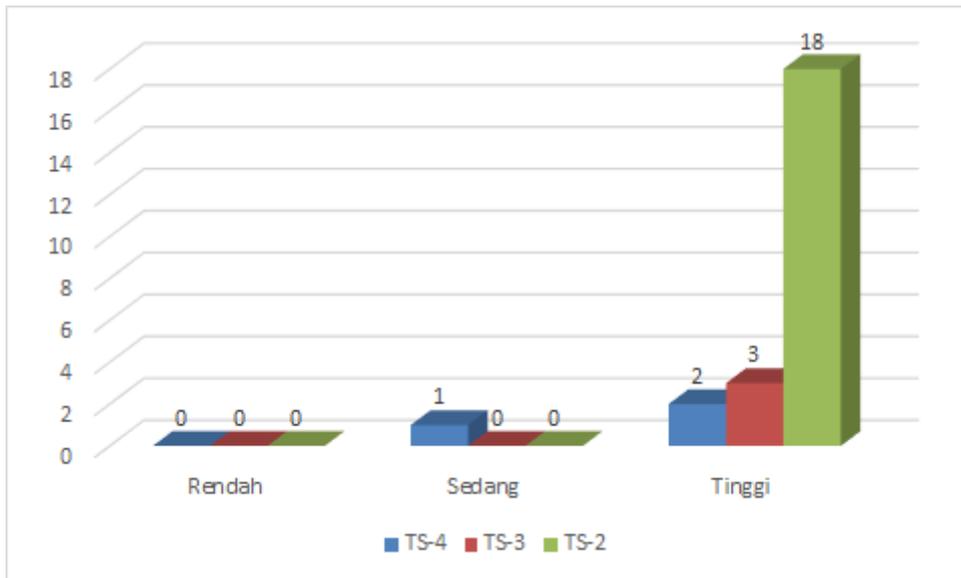
Analisis kebutuhan berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study.

1. Program Studi PIAUD telah melaksanakan dan berganti 2 (dua) kali model kurikulum, yaitu kurikulum 2017 dan kurikulum 2020. Perubahan kurikulum program studi untuk merespon kebijakan yang berkembang dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat.
2. Hasil *tracer study* Program Studi PIAUD 2020, tingkat kelulusan tepat waktu pada kategori menengah.
3. Penyusunan capaian pembelajaran Kurikulum 2017 tidak berdasarkan pada *body of knowledge* (BoK) program studi. Akhirnya, beberapa mata kuliah tidak relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Pada 2020 telah ditetapkan BoK Program Studi PIAUD oleh Asosiasi (Perkumpulan) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Indonesia. Berdasarkan BoK tersebut, kajian program studi lebih terarah, bahan kajian untuk pencapaian profil lulusan lebih jelas, dan jumlah mata kuliah lebih sedikit dengan memperbesar SKS.
4. Hasil riset Koalisi Nasional PAUD HI (2020) menyebutkan bahwa dalam kondisi darurat (Pandemi Covid-19): (a) sebesar 47.9 % pendidik PAUD berkurang atau kehilangan sumber penghasilannya, (b) mayoritas pendidik yang kehilangan pekerjaannya berasal dari KB (46%). Selain itu, fakta bahwa kesejahteraan guru PAUD sangat rendah. Oleh karena itu, selain menjadi pendidik, seharusnya ada peran lain (profil) yang bisa diperankan oleh guru PAUD agar kesejahteraan mereka meningkat, edupreneur misalnya. Hal ini sesuai hasil survey online Program Studi PIAUD terhadap alumni dan guru. Dari 33 orang yang memberika respon ketika ditanya upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan, 24 orang (73 %) menjawab dengan berwirausaha, sedangkan 9 orang (27%) menjawab lainnya.

5. Survey online terhadap alumni dan guru PAUD, dari 33 orang yang memberikan respon menunjukkan bahwa kemampuan yang seharusnya dimiliki guru PAUD masa depan adalah penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pembelajaran maupun pengembangan diri.
6. Berdasarkan survey online terhadap mahasiswa aktif, dari 133 mahasiswa memberikan respon terhadap kemampuan yang mereka harapkan sebagai calon guru PAUD menunjukkan harapan yang besar mereka untuk menjadi calon guru PAUD yang menguasai 4 kompetensi (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian).

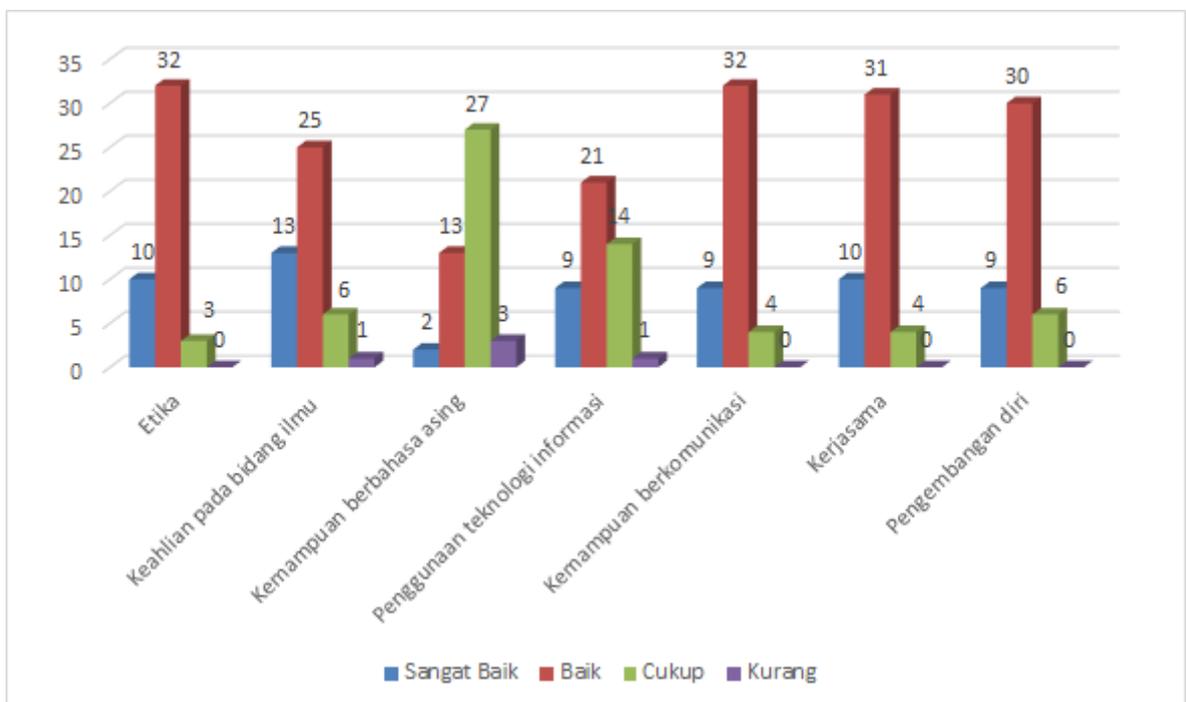


Berdasarkan Gambar di atas, jumlah lulusan prodi PIAUD yang memiliki waktu tunggu lulusan kurang dari 6 bulan pada setiap tahunnya selalu memiliki peningkatan. Peningkatan terpesat yaitu pada TS-3 ke TS-2. Ini menunjukkan bahwa lulusan PIAUD sudah cukup bagus. Kesesuaian bidang kerja lulusan pada PIAUD dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Berdasarkan Gambar di atas dapat dilihat bahwa tidak ada lulusan PIAUD yang kesesuaian bidang kerjanya rendah baik untuk TS-2, TS-3, dan TS-4. Pada Gambar juga dapat kita ketahui bahwa hanya ada 1 yang kesesuaian bidang kerjanya sedang yaitu pada TS-3 dan sisanya sudah memiliki kesesuaian bidang kerja yang tinggi.

Informasi terkait tingkat kepuasan pengguna dapat dilihat pada Gambar berikut.



Berdasarkan Gambar di atas dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat kepuasan pengguna untuk etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing,

penggunaan teknologi informasi kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri adalah baik. Hanya ada satu kepuasan pengguna yang memiliki rata-rata kepuasan cukup yaitu pada kemampuan berbahasa asing.

4 Profil Lulusan dan Rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL)

4.1 Profil Lulusan

No	Profil lulusan	Deskripsi
1	Pendidik PAUD	Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini adalah sebagai Pendidik pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mampu memadukan keilmuan keislaman dan keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini, memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi dengan integritas yang tinggi dan dengan memenuhi profesionalisme, komunikasi yang adaptif, dan nilai-nilai universal kemanusiaan
2	Pengelola PAUD	Mengelola, mengatur, dan mengkoordinasikan objek garapan lembaga pendidikan PIAUD mulai dari plan, do, check, dan action dengan jiwa kepemimpinan islami yang kreatif, inovatif, komunikatif menggunakan manajemen berbasis informasi dan telekomunikasi secara efektif dan efisien
3	Entrepreneur PAUD	Wirasahawan yang mampu menghasilkan produk dan jasa bagi AUD yang dapat diterima pasar dengan menggunakan media di lingkungan sekitar maupun berbasis IT secara kreatif dan inovatif.

4.2 Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Sikap	Sub Capaian Pembelajaran
1. Mahasiswa mampu melaksanakan sikap religius dan nilai kemanusiaan dalam keragaman agama dan budaya secara komprehensif, mendalam dan terintegrasi.	1.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	1.2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
	1.3 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
2. Mahasiswa mampu menunjukkan nilai	2.1 Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat

kemanusiaan dan nasionalisme dalam bermasyarakat dan bernegara sesuai nilai etika dan moral	dan lingkungan;
	2.2 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	2.3 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	2.4 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;

Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum	Sub Capaian Pembelajaran
1. Mahasiswa mampu menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks IPTEK sesuai bidang keahlian	1.1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	1.2 Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis data dan informasi;
	1.3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
2. Mahasiswa mampu mengembangkan jaringan pembimbing, kolega dan sejawat di dalam maupun luar lembaga	2.1 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	2.2 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
3. Mahasiswa mampu membangun kolaborasi	3.1 Mampu berkolaborasi dalam tim, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity

dalam TIM dalam memecahkan permasalahan secara menyeluruh	skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
	3.2 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri

Capaian Pembelajaran Pengetahuan	Sub Capaian Pembelajaran Pengetahuan
1. Mahasiswa mampu mengonsepan teori pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan ilmu keislaman, keindonesiaan dan kearifan lokal	<p>1.1 Menguasai konsep teoritis pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal secara mendalam;</p> <p>1.2 Menguasai konsep teoritis hubungan keluarga dan komunitas dengan anak usia dini secara mendalam, dengan memperhatikan konsep hubungan keluarga dan komunitas dalam perspektif islam, budaya kedaerahan, serta kemajuan teknologi</p> <p>1.3 Menguasai konsep teoritis asesmen dalam pendidikan anak usia dini secara mendalam</p> <p>1.4 Menguasai Konsep teoritis keselamatan, kesehatan dan nutrisi secara mendalam yang mendukung tumbuh kembang anak usia dini</p> <p>1.5 Menguasai konsep teoritis pengembangan pembelajaran yang meliputi perangkat pembelajaran, pengembangan matematika dan sains, bahasa untuk anak usia dini dalam konteks keislaman dengan memanfaatkan teknologi;</p>
2. Mahasiswa mampu menelaah konsep administrasi, manajemen dan profesionalisme dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi sesuai dengan perkembangan dan kondisi terkini	<p>2.1 Menguasai Konsep Teoritis Kurikulum, pembelajaran, dan Penataan Lingkungan Belajar di PAUD secara mendalam</p> <p>2.2 Menguasai konsep teoritis profesionalisme dan kepemimpinan bagi pendidik dan tenaga kependidikan secara mendalam;</p> <p>2.3 Menguasai konsep teoritis administrasi dan manajemen dalam mengorganisasikan lembaga pendidikan anak usia dini;</p> <p>2.4 Menguasai konsep teoritis mengenai gender dan jenis kelamin, hubungan pola asuh dan identitas anak, budaya dalam permasalahan</p>

	mengenai gender, dan perlindungan anak dalam lingkup keluarga, sekolah dan masyarakat.
3 Mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep Edupreunership secara kreatif dan inovatif sesuai kondisi lapangan	3.1 Menguasai konsep teoritis edupreunership bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang berbasis IT secara kreatif dan inovatif;

Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus	Sub Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus
1. Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam konsep teoritis pendidikan anak usia dini	<p>1.1 Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam konsep teoritis pendidikan anak usia dini;</p> <p>1.2 Mampu mengkaji karakteristik, pengasuhan, serta keterlibatan keluarga dalam pendidikan dan perkembangan anak dalam konsep teoritis hubungan keluarga dan komunitas</p> <p>1.3 Mampu mendesain asesmen anak usia dini sesuai tahapan perkembangan melalui metode dan teknik penilaian secara tepat</p> <p>1.4 Mampu menerapkan program, kebijakan dan prosedur dalam praktik keselamatan, kesehatan dan nutrisi sesuai dengan tahap perkembangan anak dan kebutuhan individu</p>
2. Mampu menyelesaikan masalah administrasi dan manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini secara efektif	<p>2.1 Mampu mengaplikasikan kompetensi profesionalisme dan kepemimpinan terkait dengan etika standar dan pedoman profesional</p> <p>2.2 Mampu menyelesaikan masalah administrasi dan manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini secara efektif</p> <p>2.3 Mampu merancang dokumen Kurikulum PAUD dan membuat desain lingkungan belajar di PAUD;</p> <p>2.4 Mampu menganalisis permasalahan dalam gender, gangguan identitas pada anak (gender dysphoria), pola asuh yang berkaitan dengan gender , intervensi gangguan identitas Secara tepat untuk menemukan solusi yang sesuai</p>

<p>3. Mampu mendesain Jasa dan produk dalam bidang kewirausahaan pendidikan islam anak usia dini yang marketable dengan perilaku islami, ulet dan mandiri dengan menggunakan media yang ada di sekitar maupun yang berbasis IT secara kreatif dan inovatif</p>	<p>3.1 Mampu mendesain Jasa dan produk dalam bidang kewirausahaan pendidikan islam anak usia dini yang marketable dengan perilaku islami, ulet dan mandiri dengan menggunakan media yang ada di sekitar maupun yang berbasis IT secara kreatif dan inovatif</p>
--	---

4.3 Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

PROFIL LULUSAN		CP LULUSAN										
		S1	S2	KU 1	KU 2	KU 3	P1	P2	P3	KK 1	KK2	KK3
A	Pendidik	√		√	√	√	√			√		
B	Pengelola		√		√	√		√			√	
C	Entrepeuneur		√		√	√			√			√

5 Penentuan Bahan Kajian

5.1 Gambaran Body Of Knowledge (BOK) Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Body of knowledge ini sebagai gambaran dasar dalam menentukan capain dari profil pendidik anak usia dini.



5.2 Deskripsi Bahan Kajian

PROFIL LULUSAN		CP LULUSAN											BAHAN KAJIAN	MATERI PEMBELAJARAN	
		S1	S2	KU 1	KU 2	KU 3	P1	P2	P3	KK 1	KK2	KK3			
A	Pendidik	√		√	√	√	√						√		<p>Pertumbuhan dan Perkembangan Anak (<i>Child Growth and Development</i>)</p> <p>1) Hakikat, Karakteristik AUD (2) Pembentukan Karakter AUD (3) Tahapan Pertumbuhan & Perkembangan AUD (4) Konsep Fitrah AUD (5)Potensi Lahiryiah Manusia (An-Nahl: 78), (6) Potensi Indrawi dan Potensi Akal, (7) Konsep Perkembangan dalam Islam (Al-Insyaq:19; Al-Mukminum:12-15), (8) Peran Orang Tua Bagi Perkembangan Anak, (9) Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang, (10) Teori - teori Perkembangan AUD, (11) Hakikat, Tujuan dan Fungsi PAUD, (12) Konsep PAUD dalam Perspektif Pendidikan Islam, (13) Program PAUD dan Tokoh PAUD, (14) Ruang Lingkup dan satuan pendidikan PAUD, (15) Landasan Filosofis, Landasan Yuridis, Landasan Konseptual, Landasan Operasional PAUD, (16) Urgensi dan Sejarah PAUD, (17) PAUD di Mancanegara, (18) Miskonsepsi dan Problematika PAUD, (19) Kebijakan PAUD, (20) Pendidik dan Peserta Didik PAUD dalam Perspektif Pendidikan Islam, (21) Hubungan Orang Tua dan Guru, (22) Isu-isu dan metode Penelitian Perkembangan (23) Multiple Intelligence (24) Neurosains</p>
														<p>1) Pertumbuhan Fisik (Pre-Natal, Natal, Pasca-Natal, Hukum-Hukum Pertumbuhan, Faktor yang Mempengaruhi pertumbuhan Fisik) (2) Perkembangan Motorik Halus (Definisi, Tujuan, karakteristik dan Manfaat), (3) Perkembangan Fisik Motorik dalam Literatur</p>	

																				Islam (QS. al-Mu'minun/23: 12-14, QS. al-Baqarah/2: 233, QS. al-Rum/30: 54), (4) Tinjauan psikologi Qurani fisik motorik anak (Sabiyun, Thifl, Walad), (5) Aspek-Aspek Perkembangan Motorik Halus, (6) Tahapan Perkembangan Motorik Halus, (7) Scribbling and Painting, (8) Hand Writing Stage, (9) Scissor Stage, (10) Self Help Skill, (11) Senam, (12) Media untuk Pengembangan Motorik Halus, (13) Permainan untuk meningkatkan Motorik Halus, (14) Perkembangan Motorik Kasar, (15) Aspek-Aspek dan tahapan Pengembangan Motorik Kasar, (16) Teaching Space Awareness, effort concept and Relationship, (17) Chasing, Fleeing, Dodging, Jumping, Landing, Rolling and Balancing, (18) Weight Transfer, Kicking, Throwing, catching, Volleying, Dribbling, Striking with Racket and Paddle, (19) Games AUD, (20) Gerak dan lagu, (21) Kecerdasan Kinestetika (22) Program stimulasi fisik motorik anak usia dini (23) Assesmen pertumbuhan dan perkembangan Fisik-motorik anak (24) Problematika Penelitian Fisik Motorik anak
																				(1) Perkembangan Kognitif (Definisi, Konsep, Tujuan dan Manfaat), (2) Perkembangan Kognitif dalam Literatur Islam (Imam Al-Ghazali, Al-Baqarah : 164, Q.S. Shad: 29, Q.S. Al-Isra: 106, Q.S. Az-Zumar: 9 (3) Aspek-Aspek Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini, (4) Tahapan Perkembangan Kognitif AUD, (5) Perkembangan Kognitif AUD menurut STPPA anak usia 0-6 tahun, (6) Teori Kognitif Bloom dan Implementasinya pada Pembelajaran AUD, (7) Teori Critical Thinking

																				<p>Adab dalam Islam, (16) Efek negatif dan hambatan dalam perilaku moral, (17) Pencegahan Radikalisme pada anak (18) Metode dan Strategi pembelajaran Nilai Agama dan Moral AUD, (19) Stimulasi Perkembangan Nilai Agama dan Moral AUD (20) Implikasi pedagogis perkembangan Nilai agama dan moral (QS: Al'Araf:172, QS: Ar-Rum: 30, QS: An-Nahl: 64, QS: Al-Baqarah:10, HR. Ibn Hajar dan Baihaki dari Abi Hurairah), (21) Kajian STPPA Nilai Agama dan moral anak (22) Asesmen perkembangan Nilai Agama dan moral, (23) Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Eksistensial, (24) Problematika Penelitian Nilai Agama dan Moral Anak</p>
																				<p>1) Perkembangan bahasa anak, (2) Teori-teori pengembangan bahasa (teori barat dan islam) : Qs Ar-Rahman ayat 1-4, QS Al Alaq ayat 1-5, QS Al Baqarah ayat 31-33, Hadist riwayat HR Bukhori muslim dan tirmidzi, Aitchison, Schaerlaekens, Chomsky (3) Teori pemerolehan bahasa: Bahasa Ibu, Qs Ar-Rahman ayat 1-4, QS Al Alaq ayat 1-5, QS Al Baqarah ayat 31-33, Teori Linguistik, behavioral, naturasional, preformasionis, psikososiolinguistik (4) Pemerolehan bahasa pertama (bawaan), (5) Pemerolehan bahasa kedua (lingkungan), (6) Perkembangan kemampuan Bahasa lisan, (7) Perkembangan kemampuan Bahasa tulisan, (8) Memahami fonologi dan morfologi, (9) Sintaksis dan semantik, (10) kemajuan dalam pragmatik, (11) Kosa kata, tata bahasa, kesadaran metalinguistik, (12) Sistem aturan berbahasa dalam Al Quran dan</p>

													<p>hadist, (13) Literasi anak, (14) Pendekatan whole language, (15) Kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa di PAUD (Reading aloud, mendongeng), (16) Program Stimulasi perkembangan bahasa anak, (17) Kajian STPPA perkembangan bahasa, (18) Media pembelajaran pengembangan bahasa di PAUD: audio, visual dan audio visual (19) Penilaian pengembangan bahasa, (20) Implementasi Strategi Pengembangan Bahasa, (21-22) Metode baca tulis Al-Quran, hadist, (23) Kecerdasan verbal linguistik, (24) Problematika penelitian perkembangan bahasa anak</p>
													<p>(1-2) Perkembangan Sosial Emosional : konsep, teori, tahapan (3) Konsep diri: fisik, karakteristik, motivasi individual, dan keunikan masing-masing anak, (4) Efikasi Diri: menumbuhkan kepercayaan diri (5) Pengembangan regulasi emosi : perspektif al-Qur'an (Al-Qashash ayat 15-16, Al-Baqarah ayat 153, Az-Zumar ayat 10 dan Hadits Al-Arbain An-Nawawiyah (HR.Bukhari, no.6116), (6) Pemodelan respons emosi, (7) Temperament dan perkembangan; faktor yang mempengaruhi temperamen [hereditas, lingkungan]; Kestabilan temperament, (8) Attachment(kelekatan pada anak) (9) Overlabeling : Pemberian peringatan pada anak, (10) Identitas sosial : Gender dan etnik; perkembangan identitas etnik; perbedaan individual dalam identitas etnik; Sexism dan Rasism, (11) Teori teori tipe gender dan perkembangan peran gender; pendidikan sex dalam Islam, (12) Disiplin diri: Peraturan, penerapan dan konsekuensi, reward and</p>

												<p>punishment (13)Perkembangan perilaku prososial dan antisosial, (14) Pengembangan perilaku positif anak melalui komunikasi verbal, (15) Teori kolektivisme dan individualisme : hubungan teman sebaya dan persahabatan, (16) Pengetahuan, keterampilan, kompetensi, kecerdasan interpersonal (sosial), kecerdasan intrapersonal (17) Keterampilan self help : membangun ketahanan pada anak, (18) Asesmen Perkembangan sosial emosional anak, (19) Implikasi Pengendalian diri (self-control) dalam pembelajaran, (20) Kajian STTPA Sosial Emosional: Permendikbud 137 dan 146, (21) Perencanaan dan implementasi strategi yang mendukung perkembangan sosial dan emosional yang positif, (22-23) Program stimulasi sosial emosional untuk anak usia dini (24) Problematika penelitian sosial emosional anak</p>
												<p>(1) Perkembangan Seni Anak Usia Dini, (2) Perkembangan Seni dalam Literatur Islam, (3) Kajian Perkembangan Seni dalam STPPA, (4) Tahap Perkembangan Seni Anak, (5) Kreativitas, (6) Ekspresi Kreativitas Anak, (7) Kreativitas Warisan atau Dipelajari, (tradisional) (8) Hubungan Kreativitas dengan Intelektual (creative thinking), (9) Periode Penting Kreativitas, (10) Pengaruh Budaya dan Lingkungan dalam Perkembangan Seni Anak, (11) Pendekatan dalam pembelajaran seni (12-13) Seni Tari: unsur, jenis, pengembangan, teknik rias (14-15) Seni Musik: unsur, alat musik, suara (16-17) Seni Rupa: unsur, tahapan, teknik dalam karya seni</p>

																		rupa, kaligrafi (18-19) Seni Peran: unsur, media penunjang, ragam main peran, (20) Asesmen Perkembangan Seni Anak Usia Dini (22) Implementasi strategi pendidikan seni anak usia dini, (23) Program stimulasi pendidikan seni anak usia dini (24) Problematika penelitian seni
																		Bermain dan Permainan (Play In Early Childhood Education) 1-2) Teori bermain dalam perspektif klasik (teori surplus energi, teori rekreasi, teori rekapitulasi, teori sublimasi, teori reinkarnasi, teori praktis), (3-4) Teori bermain dalam perspektif kontemporer (Modern): Teori Psikoanalisis (Sigmund Freud), Teori Kognitif Piaget, Teori kognitif Vygotsky, Teori Kognitif Bruner, Teori singger, Teori Bateson, (5) Teori bermain dalam perspektif Islam (Imam Al Ghazali, teori pembagian 3 jenjang pendidikan dalam 7 tahun pertama), (6) Pentingnya bermain untuk perkembangan Anak, (7-8) Tahapan bermain (menurut Piaget, Parten, Hurlock, Smilansky dan Shefatya, (9-10) jenis-jenis bermain (Bermain Sensori Motor, Bermain Peran, Bermain aktif, Bermain pasif), (11-12) Jenis permainan (independent play, onlooker play, parallel play, asosiatif play, cooperative play, unoccupied play, (13) Perbedaan Individu dalam Bermain: Faktor Gender dan Bermain, Faktor Lingkungan dan bermain, Personalitas dan Bermain, Faktor Budaya dan Bermain, (14) Permainan tradisional untuk AUD, (15) Permainan modern untuk AUD, (16) Lingkungan bermain untuk AUD (Syarat Lingkungan Bermain, Lingkungan dan Alat Bermain Indoor,

														<p>tahun 1984, 1994, KBK (2004), 2009, dan kurikulum 2013), (2) DAP ((Developmentally Appropriate Practice) , Brain Based Learning, (3) gagasan kurikulum PAUD: Maria Montessori, Sylvia Ashton-Warner, Caroline Pratt, Constance Kamii and Rheta DeVries, Carl Bereiter and Siegfried Engelmann (4) Program Pendidikan AUD: Bank street Approach , High/Scope, Creative Curriculum , Reggio Emilia (5) Metode Pembelajaran di PAUD (bercerita, karya wisata, demonstrasi, proyek, bermain peran, tanya jawab, bercakap-cakap, dll) (6) Model Pembelajaran di PAUD (area, sentra, kelompok dengan kegiatan pengaman, sudut, klasikal), (7) Permendikbud 137 tahun 2014, Permendikbud 146 tahun 2014, (8) Pendekatan Sainifik dan STEAM di PAUD (9) kurikulum TPA (Taman Penitipan Anak) berbasis muatan lokal, Kurikulum KB (kelompok Bermain) berbasis muatan lokal, Kurikulum TK (Taman Kanak-kanak) /RA (Raudhatul Athfal) berbasis muatan lokal, (10) penyusunan dokumen I KTSP PAUD (Dokumen 1 : visi, misi, tujuan satuan pendidikan, muatan pembelajaran, pengaturan beban belajar, kalender pendidikan), (11) Penyusunan dokumen II KTSP PAUD (Program Semester, RPPM, RPPH dengan berbagai model pembelajaran), (12) Problematika penelitian kurikulum dan pembelajaran</p>
													<p>Pengelolaan Lingkungan Belajar</p>	<p>(1) Konsep Pengelolaan Lingkungan Belajar di PAUD, (2) Prinsip, Tujuan, dan pentingnya Pengelolaan Lingkungan Belajar, (3) Pengelolaan lingkungan belajar dalam implikasinya pada kegiatan pembelajaran</p>

																			<p>(pentingnya mengenal karakteristik anak usia dini, cara belajar AUD, dan prinsip pembelajaran di PAUD), (4-6) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di TPA (Prinsip Penataan Ruang / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal) , (7-12) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di Kelompok Bermain (Prinsip Penataan Ruang / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal) , (13-18) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di TK / RA (Prinsip Penataan Ruang / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal) , (19-23) Desain & setting Area lingkungan Di Luar Kelas (spesifikasi lokasi, ukuran, keamanan, Jenis Permainan & Perlengkapan Alat Luar Kelas), (24) Problematika penelitian mengenai pengelolaan lingkungan belajar</p>
																			<p>Keselamatan, Kesehatan dan Nutrisi (<i>Safety, Health and Nutrition</i>)</p> <p>(1) Manajemen keselamatan, (2) Pencegahan cedera, (3) Respon Tindak Lanjut dari Cedera, (4-5) Penganiayaan: pelecehan, penelantaran dan kekerasan serta kajian UU perlindungan anak, (6) Kecerdasan ketahan-malangan (Adversity Quotient), (7) Prosedur tanggap darurat: Merencanakan pendidikan kesehatan dan keselamatan anak, (8) Self-Healing, (9) Konsep kesehatan dan gaya hidup sehat (Al Baqarah ayat 168, Al-</p>

																			<p>dan management, (11) Kepemimpinan dalam Pendidikan AUD, (12) Kualitas personal Leader dalam PAUD, (13) Teori, Model dan style leadership, (14) Kemampuan komunikasi: memenuhi kebutuhan Orang lain dan kebutuhan pribadi, (15) Kemampuan resolusi konflik, (16) Kemampuan mengambil keputusan, (17) Kemampuan kolaborasi, (18) Kemampuan pengembangan profesional, teacherpreneur (19) Prinsip etik kepemimpinan (20) Pendidik dan tenaga kependidikan dalam perspektif islam: definisi, kedudukan, tugas, syarat, sifat (21) Perlindungan hukum profesi Guru, (22-23) Best practice kepala dan pendidik PAUD (Internasional, nasional, lokal), (24) Problematika Penelitian mengenai Profesionalisme dan kepemimpinan pendidik dan tenaga kependidikan</p>
																			<p>Administrasi dan Manajemen <i>(Administration and Management)</i></p> <p>(1) Konsep Administrasi & Manajemen; (2) Teori Manajemen Pendidikan; (3) Bidang Manajemen Pendidikan; (4) Fungsi Administrasi & Manajemen: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan; (5) Prinsip-Prinsip Manajemen; (6) Proses/Prosedur Manajemen; (7) Perencanaan (jangka pendek, jangka panjang, perencanaan nasional, regional, lokal); (8) Manajemen Sarana Prasarana: a. Pengadaan; b. Pengelolaan/penataan; c. Perawatan dan penggunaan; (9) Manajemen Kepegawaian: Kepemimpinan dan Struktur Organisasi; (10) Manajemen Personalia (Hak dan kewajiban administratif UU ASN) :</p>

																Perencanaan SDM, Rekrutmen, Administrasi, Penempatan, Kompensasi & Benefit, Evalausi Kinerja, Pengembangan SDM, Mutasi/Pemutusan Hubungan Kerja/Pensiun; (11) Manajemen/ Pembagian Tugas Personil Sekolah; (12) Hukum dan Institusi: Pengelolaan dan Penyelenggaraan Lembaga; (13) Manajemen Kurikulum/Pembelajaran: Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian; (14) Manajemen Kesiswaan: Pendaftaran, Pendataan, Kegiatan Belajar dan Ekstrakurikuler; (15) Manajemen Keuangan: Proses Pengelolaan (Sumber, RAPBS, Pengelolaan), Pertanggung jawaban; (16) Manajemen Humas Orang Tua (Program Kemitraan dengan Keluarga) dan Masyarakat (Peraturan Daerah) dan Sistem Informasi Sekolah (Pemasaran); (17) TIK dalam Manajemen (Pelayanan Administratif) (18) Supervisi Monitoring, Evaluasi (penilaian kinerja) dan Akreditasi (19) best practice pengelolaan (20) manajemen perspektif islam (21) Model-model dalam manajemen (22-23) Manajemen pemasaran PAUD (Strategi Branding) (24) Problematika penelitian administrasi dan manajemen		
B	Pengelola		√		√	√			√								Pengembangan Perangkat Pembelajaran	(1) Analisis kurikulum AUD (dokumen 1 dan 2) (2) Silabus AUD (3) Program Tahunan dan Program semester AUD (4) Pengembangan perangkat pembelajaran HOTS (Higher Order Thingking Skills) (5) Pendekatan TPACK (Technological and Pedagogical Content

													Keterampilan komunikasi (17) practical knowledge (teknik, desain, prosesing, pembukuan, pemasaran) (18) Keterampilan mengorganisasi tim (19) usaha jasa dan produk dalam bidang pendidikan secara online (e commerce) (20) bisnis startup (21-24) praktik pengembangan rencana usaha	
													manajemen jasa dan produk	1) Definisi Jasa, Produk, Manajemen dan Pentingnya Manajemen Produk dan Jasa (2) Perkembangan Produk dan Jasa di bidang Pendidikan (PAUD) (3) Harga Produk dan Jasa Pendidikan (4) Lokasi Produk dan Jasa (5) SDM Produk dan Jasa (6) Perilaku Konsumen Produk dan Jasa Pendidikan (7) Startegi Segmentasi, Targeting, dan Positioning dalam Produk dan Jasa Pendidikan (8) Design dan Branding Strategies Produk dan Jasa Pendidikan (9) Strategi Promosi dan Komunikasi Pemasaran Produk dan Jasa Pendidikan (10) Etika Pemasaran Produk dan Jasa (11) Etika Pemasaran Produk dan Jasa dalamPerspektif Islam (12) Pemanfaatan Teknologi dalam Pemasaran Produk dan Jasa (13) Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan (14) Penanggulangan Kritik dan Saran Pelanggan (15) Hak Paten (16-17) Observasi Lapangan (18-24) praktik manajemen jasa dan produk
													desain media digital interaktif AUD	1) Pengantar dasar Grafis Dan Multimedia (2)Pengenalan program perangkat lunak komputer grafis (3-4)Pengenalan program perangkat lunak komputer grafis berbasis vektor (4-5)Pengenalan program perangkat lunak komputer grafis berbasis bitmap (6) Menggambar bentuk dasar, menggunakan warna dan mengimpor gambar

	<p>perkembangan moral (Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 128, surat Ibrahim ayat 40, surat al-Furqan [25] ayat 74, surat ash-Shofat [37] ayat 100, dan surat Al-Ahqaf [46], (13) Pendidikan Karakter: moral Knowing, moral feeling, moral action, (14) Budaya dan penanaman moral, (15) Adab dalam Islam, (16) Efek negatif dan hambatan dalam perilaku moral, (17) Pencegahan Radikalisme pada anak (18) Metode dan Strategi pembelajaran Nilai Agama dan Moral AUD, (19) Stimulasi Perkembangan Nilai Agama dan Moral AUD (20) Implikasi pedagogis perkembangan Nilai agama dan moral (QS: Al'Araf:172, QS: Ar-Rum: 30, QS: An-Nahl: 64, QS: Al-Baqarah:10, HR. Ibn Hajar dan Baihaki dari Abi Hurairah), (21) Kajian STPPA Nilai Agama dan moral anak (22) Asesmen perkembangan Nilai Agama dan moral, (23) Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Eksistensial, (24) Problematika Penelitian Nilai Agama dan Moral Anak</p>												
<p>Perkembangan Bahasa dan Literasi Anak (<i>Child Language and literacy development</i>)</p>	<p>1) Perkembangan bahasa anak, (2) Teori-teori pengembangan bahasa (teori barat dan islam) : Qs Ar-Rahman ayat 1-4, QS Al Alaq ayat 1-5, QS Al Baqarah ayat 31-33, Hadist riwayat HR Bukhori muslim dan tirmidzi, Aitchison, Schaerlaekens, Chomsky (3) Teori pemerolehan bahasa: Bahasa Ibu, Qs Ar-Rahman ayat 1-4, QS Al Alaq ayat 1-5, QS Al Baqarah ayat 31-33, Teori Linguistik, behavioral, naturasional, preformasionis, psikosiolinguistik (4) Pemerolehan bahasa pertama (bawaan), (5) Pemerolehan bahasa kedua (lingkungan), (6) Perkembangan kemampuan Bahasa lisan, (7) Perkembangan kemampuan Bahasa tulisan, (8) Memahami fonologi dan morfologi, (9) Sintaksis dan semantik, (10) kemajuan dalam pragmatik, (11) Kosa kata, tata bahasa, kesadaran metalinguistik, (12) Sistem aturan berbahasa dalam Al Quran dan hadist, (13) Literasi anak, (14) Pendekatan whole language, (15) Kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa di PAUD (Reading aloud, mendongeng), (16) Program Stimulasi perkembangan bahasa anak, (17) Kajian STPPA perkembangan bahasa, (18) Media pembelajaran pengembangan bahasa di PAUD: audio, visual dan audio visual (19) Penilaian pengembangan bahasa, (20) Implementasi Strategi Pengembangan Bahasa, (21-22) Metode baca tulis Al-Quran, hadist, (23) Kecerdasan verbal linguistik,</p>	<p>4</p>											

Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (<i>Special need Child Education</i>)	(1) Konsep anak berkebutuhan khusus, (2) Konsep anak berkebutuhan khusus dalam konteks pendidikan, (3) Prevalensi anak berkebutuhan khusus, (4) Faktor-faktor berkebutuhan khusus, (5) Identifikasi dan Klasifikasi anak berkebutuhan khusus, (6) Keterbatasan Fisik (tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunadaksa) (7) Gangguan motorik (dispraksia, cerebral palsy) (8-9) Gangguan sensorik (peraba, pendengaran, penciuman, penglihatan, pengecap, propioseptif, vestibular) (10) gangguan bicara dan bahasa (speech delay), (11) Gangguan mental (Skizofrenia, kleptomania, Obsesif-kompulsif), (12) Gangguan interaksi sosial, ADHD (13) gangguan emosi dan perilaku (agresi, depresi, tantrum), (14) Gangguan spektrum autisme (autistic, sindrom asperger), (15) Down Syndrom, (16) Kesulitan belajar: disleksia, disgrafia, diskalkulia (17) Gifted and talented, (18) Kebutuhan, hak dan kewajiban anak berkebutuhan khusus, (19) Intervensi, terapi, bimbingan, konseling, (20) Paud inklusi, (21) Keistimewaan anak berkebutuhan khusus dalam Islam, (22) PPI (Program pembelajaran individual), (23) Strategi pembelajaran ABK, (24) Problematika penelitian anak berkebutuhan khusus	4												
Pendidikan Keluarga (<i>Parenting Education</i>)	(1) Konteks Perkembangan, (2) Pendidikan Keluarga: Q.S At-Tahrim ayat 6, Ash-shaffat ayat 100-102, (3) Tipe Pengasuhan [Authoritarian, Authoritative, Permissive, Demokratis], (4) Tipe Pengasuhan berdasarkan Budaya, (5-8) <i>Parenting</i> , [Pengasuhan ala Barat dan Timur, brain based parenting, <i>Positive Parenting</i> , <i>Intentional Parenting</i> , <i>Toxic Parenting</i> , <i>Dual Career Family</i>], (9) <i>Prophetic Parenting</i> , islamic parenting, (10) Peran Ayah dalam Pengasuhan, (11) <i>Non Parental Child Care</i> , (12) Keluarga [Konsep Keluarga, Keluarga Sebagai Sistem Sosial, Struktur Keluarga, Pola Organisasi Keluarga, Fungsi Keluarga, Sosialisasi Keluarga], (13) Saudara [Hubungan Dengan Saudara, Pengaruh Saudara, Perbedaan dalam Keluarga, Keterlibatan Keluarga dalam Pendidikan Anak], (14) Peran/ Pendampingan Orang tua dalam menghadapi ABK (15) Teman Sebaya [Konsep Teman Sebaya, Fungsi Teman Sebaya, Teman Sebagai Agen Sosialisasi, Perkembangan Pergaulan dengan Teman Sebaya, Perbedaan Individual dalam Teman Sebaya], (16) Sekolah	4												

	<p>tanya jawab, bercakap-cakap, dll) (6) Model Pembelajaran di PAUD (area, sentra, kelompok dengan kegiatan pengaman, sudut, klasikal), (7) Permendikbud 137 tahun 2014, Permendikbud 146 tahun 2014, (8) Pendekatan Saintifik dan STEAM di PAUD (9) kurikulum TPA (Taman Penitipan Anak) berbasis muatan lokal, Kurikulum KB (kelompok Bermain) berbasis muatan lokal, Kurikulum TK (Taman Kanak-kanak) /RA (Raudhatul Athfal) berbasis muatan lokal, (10) penyusunan dokumen I KTSP PAUD (Dokumen 1 : visi, misi, tujuan satuan pendidikan, muatan pembelajaran, pengaturan beban belajar, kalender pendidikan), (11) Penyusunan dokumen II KTSP PAUD (Program Semester, RPPM, RPPH dengan berbagai model pembelajaran), (12) Problematika penelitian kurikulum dan pembelajaran</p>												
<p>Pengelolaan Lingkungan Belajar</p>	<p>(1) Konsep Pengelolaan Lingkungan Belajar di PAUD, (2) Prinsip, Tujuan, dan pentingnya Pengelolaan Lingkungan Belajar, (3) Pengelolaan lingkungan belajar dalam implikasinya pada kegiatan pembelajaran (pentingnya mengenal karakteristik anak usia dini, cara belajar AUD, dan prinsip pembelajaran di PAUD), (4-6) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di TPA (Prinsip Penataan Ruang / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal) , (7-12) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di Kelompok Bermain (Prinsip Penataan Ruang / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal), (13-18) Manajemen Pengelolaan Lingkungan Belajar in door dan out door di TK / RA (Prinsip Penataan Ruang / Perlengkapan Belajar, Setting Area Pembelajaran berdasarkan model pembelajaran (model area, sentra, kelompok, sudut, klasikal), (19-23) Desain & setting Area lingkungan Di Luar Kelas (spesifikasi lokasi, ukuran, keamanan, Jenis Permainan & Perlengkapan Alat Luar Kelas), (24) Problematika penelitian mengenai pengelolaan lingkungan belajar</p>	<p>4</p>											

<p>Keselamatan, Kesehatan dan Nutrisi (<i>Safety, Health and Nutruition</i>)</p>	<p>(1) Manajemen keselamatan, (2) Pencegahan cedera, (3) Respon Tindak Lanjut dari Cedera, (4-5) Penganiayaan: pelecehan, penelantaran dan kekerasan serta kajian UU perlindungan anak, (6) Kecerdasan ketahanan-malangan (Adversity Quotient), (7) Prosedur tanggap darurat: Merencanakan pendidikan kesehatan dan keselamatan anak, (8) Self-Healing, (9) Konsep kesehatan dan gaya hidup sehat (Al Baqarah ayat 168, Al-An'am ayat 141, An-Nahl ayat 14), Hadist (10) Pengamatan dan penilaian kesehatan anak: Screening, (11) Kondisi umum yang mempengaruhi kesehatan anak-anak (masalah kesehatan anak),(12) Proses infeksi dan pengendalian lingkungan,(13) Identifikasi dan pencegahan penyakit menular, (14) Sanitasi, (15) Menciptakan lingkungan yang berkualitas : indoor dan outdoor, (16) Pemilihan dan persiapan makanan, (17) Nutrisi yang menyediakan energi (karbohidrat, lemak, dan protein), (18) Nutrisi yang meningkatkan pertumbuhan jaringan tubuh (proteins, minerals, water), (19) Nutrisi yang mengatur fungsi tubuh (vitamin, mineral, protein), (20) Gangguan perilaku makan pada anak, (21) Pengembangan menu sehat, menarik dan menyenangkan untuk anak, (tradisional) (22) Pengaturan makanan untuk anak berkebutuhan khusus, (23) Adab dalam makan dan minum dalam Islam, (24) Problematika penelitian keselamatan, kesehatan dan nutrisi pada anak</p>	<p>4</p>												
<p>Profesionalisme dan Kepemimpinan (<i>Professionalism and Leadership</i>)</p>	<p>(1) Profesionalism dan pengembangan professionalism, (2) Profesionalism dalam islam. (konsep imam Al-Ghazali tentang Guru Ideal) (3) Pendidik dan tenaga kependidikan profesional, (4) Ayat-ayat tentang kepemimpinan, sirah nabawiyah (5) profesional ethic, (6) kompetensi personal Guru PAUD (profesional, pedagogik, kepribadian, sosial), (7) Pengembangan Kepribadian berkarakter, (8) Mengembangkan portofolio, (9) Hak dan kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan, (10) Definisi leadership, perbedaan leadership dan management, (11) Kepemimpinan dalam Pendidikan AUD, (12) Kualitas personal Leader dalam PAUD, (13) Teori, Model dan style leadership, (14) Kemampuan komunikasi: memenuhi kebutuhan Orang lain dan kebutuhan pribadi, (15) Kemampuan resolusi konflik, (16) Kemampuan mengambil keputusan, (17)</p>	<p>4</p>												

	Kemampuan kolaborasi, (18) Kemampuan pengembangan profesional, teacherpreneur (19) Prinsip etik kepemimpinan (20) Pendidik dan tenaga kependidikan dalam perspektif islam: definisi, kedudukan, tugas, syarat, sifat (21) Perlindungan hukum profesi Guru, (22-23) Best practice kepala dan pendidik PAUD (Internasional, nasional, lokal), (24) Problematika Penelitian mengenai Profesionalisme dan kepemimpinan pendidik dan tenaga kependidikan													
Administrasi dan Manajemen (<i>Administration and Management</i>)	(1) Konsep Administrasi & Manajemen; (2) Teori Manajemen Pendidikan; (3) Bidang Manajemen Pendidikan; (4) Fungsi Administrasi & Manajemen: Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan; (5) Prinsip-Prinsip Manajemen; (6) Proses/Prosedur Manajemen; (7) Perencanaan (jangka pendek, jangka panjang, perencanaan nasional, regional, lokal); (8) Manajemen Sarana Prasarana: a. Pengadaan; b. Pengelolaan/penataan; c. Perawatan dan penggunaan; (9) Manajemen Kepegawaian: Kepemimpinan dan Struktur Organisasi; (10) Manajemen Personalia (Hak dan kewajiban administratif UU ASN) : Perencanaan SDM, Rekrutmen, Administrasi, Penempatan, Kompensasi & Benefit, Evalausi Kinerja, Pengembangan SDM, Mutasi/Pemutusan Hubungan Kerja/Pensiun; (11) Manajemen/ Pembagian Tugas Personil Sekolah; (12) Hukum dan Institusi: Pengelolaan dan Penyelenggaraan Lembaga; (13) Manajemen Kurikulum/Pembelajaran: Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian; (14) Manajemen Kesiswaan: Pendaftaran, Pendataan, Kegiatan Belajar dan Ekstrakurikuler; (15) Manajemen Keuangan: Proses Pengelolaan (Sumber, RAPBS, Pengelolaan), Pertanggung jawaban; (16) Manajemen Humas Orang Tua (Program Kemitraan dengan Keluarga) dan Masyarakat (Peraturan Daerah) dan Sistem Informasi Sekolah (Pemasaran); (17) TIK dalam Manajemen (Pelayanan Administratif) (18) Supervisi Monitoring, Evaluasi (penilaian kinerja) dan Akreditasi (19) best practice pengelolaan (20) manajemen perspektif islam (21) Model-model dalam manajemen (22-23) Manajemen pemasaran PAUD (Strategi Branding) (24) Problematika penelitian administrasi dan	4												

	manajemen												
Matematika dan Sains AUD	(1) Konsep matematika untuk anak usia dini (2) number operation (pengenalan angka, bilangan dan operasi hitung), (3) geometry and spatial sense (bentuk, ruang dan bangun) (4) measurment (teknik pengukuran, volume dan kapasitas, berat, waktu, suhu, satuan pengukuran, alat ukur, pengukuran standar dan non standar) (5) pattern and relation (meyusun, menentukan bentuk selanjutnya sesuai pola, meniru pola, menentukan pola selanjutnya sesuai pola yang dibuat sebelumnya), (6) Data Collection, Organization, Representation (mengelompokkan, mengkalsifikasikan warna, bentuk, ukuran jenis benda) (7) pengembangan aktivitas bermain matematika, (8) Konsep sains anak usia dini (9) Scientific inquiry (membandingkan, mengklasifikasi, Berkomunikasi, pengukuran, menyimpulkan sesuatu, memprediksi, merekam informasi) (10) History and Nature Sciences (perspektif tentang waktu, durasi, apresiasi dan pemahaman tentang dunia alam sekitarnya) (11) Personal social Science (kesadaran akan konsep dasar tentang kesehatan, virus, kuman, perubahan lingkungan, polusi, pencemaran) (12) Sains and technology (Mendesain Teknologi sederhana, pemanfaatan teknologi) (13) physichal sciences (gejala alam, energi, perubahan wujud, gaya) (14) life science (biologi, zoologi dan fisiologi) (15) earth space (bumi dan ruang angkasa) (16) pengembangan aktivitas bermain sains mengamati	2											
Microteaching	1-2) Planning and preparation (RPPS, RPPM, RPPH) (3-5)Management, communication and interaction with your audience (Keterampilan membuka kelas, menutup kelas, Mengatur kelas, strategi mengajar, teknik mengajar, model pembelajaran), (6-7) Resources (which hardware medium) used (Menyiapkan bahan ajar, media) (8) Various comments given by the observer, an experienced academic (observasi, membuat rubrik penilaian, menulis catatan anekdot) (9-12) latihan mengajar mandiri kelompok kecil	2											
Pengembangan Perangkat Pembelajaran	(1) Analisis kurikulum AUD (dokumen 1 dan 2) (2) Silabus AUD (3) Program Tahunan dan Program semester AUD (4) Pengembangan perangkat pembelajaran HOTS (Higher Order Thingking Skills) (5) Pendekatan TPACK (Technological and	2		√		√	√		√			√	

	Pendidikan (10) Etika Pemasaran Produk dan Jasa (11) Etika Pemasaran Produk dan Jasa dalam Perspektif Islam (12) Pemanfaatan Teknologi dalam Pemasaran Produk dan Jasa (13) Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan (14) Penanggulangan Kritik dan Saran Pelanggan (15) Hak Paten (16-17) Observasi Lapangan (18-24) praktik manajemen jasa dan produk													
desain media digital interaktif AUD	1) Pengantar dasar Grafis Dan Multimedia (2) Pengenalan program perangkat lunak komputer grafis (3-4) Pengenalan program perangkat lunak komputer grafis berbasis vektor (4-5) Pengenalan program perangkat lunak komputer grafis berbasis bitmap (6) Menggambar bentuk dasar, menggunakan warna dan mengimpor gambar (7) Membuat karakter gambar berbasis vektor (8) Mepublish dan mengekspor file (9) Pengenalan program perangkat lunak komputer animasi multimedia (10) mengenal Adobe flash Professional (11) Menggambar bentuk dasar, menggunakan warna dan mengimpor gambar (12) Membuat animasi objek bergerak (13) Membuat animasi teks berubah warna (14) Membuat animasi dengan masking dan path (15) memberi suara pada animasi (16) Membuat tombol kontrol (play dan stop) untuk animasi (17-19) membuat animasi proses (20) mepublish dan mengekspor file (21) Pengenalan program perangkat lunak komputer editing video scribbing (22) mengenal powtoon video scribbing (23) membuat video scribbing (24) Mepublish dan mengekspor file	4												

7 Struktur Matakuliah Dalam Kurikulum Program Studi

7.1. Matrik Kurikulum

SEMESTER	SKS	MATA KULIAH	KELOMPOK MATA KULIAH		
			MATA KULIAH PENCIRI NASIONAL	MATA KULIAH PENCIRI INSTITUSI	MATA KULIAH KEILMUAN PROGRAM STUDI
1 21 sks	2	Pancasila	√		
	2	Bahasa Indonesia	√		
	3	Metodologi Studi Islam		√	
	2	Studi Quran Hadits		√	
	2	Logika		√	
	2	Bahasa Arab		√	
	3	Dasar dasar pendidikan anak usia dini			√
2 23 sks	2	Pendidikan Kewarganegaraan	√		
	2	Metodologi Studi Fiqih		√	
	2	Ilmu Islam Terapan		√	
	2	Bahasa Inggris		√	
	3	Perkembangan kognitif anak			√
	3	Perkembangan Bahasa dan literasi			√

		anak			
	3	Perkembangan fisik dan motorik anak			√
3 23 sks	2	Islam dan Budaya Lokal		√	
	3	Perkembangan seni anak			√
	3	Keselamatan Kesehatan dan nutrisi			√
	3	Pendidikan ABK			√
	3	Pengelolaan lingkungan Belajar			√
	3	Kurikulum dan pembelajaran			√
	3	Administrasi dan manajemen			√
4 22 sks	3	Microteaching			√
	3	Aessment Pembelajaran			√
	3	Profesionalisme dan kepemimpinan			√
	3	Desain Media Digital Interaktif AUD			√
	3	Manajemen Jasa dan Produk Pendidikan			√
	3	Manajemen dan Kepemimpinan PAUD			√
5 20 sks	2	Statistik Pendidikan			√
	3	Isu-isu Kontemporer PAUD			√
	2	Gender dan Anak			√

	3	Metodologi Penelitian Pendidikan			√
	3	Penelitian Tindakan Kelas			√
	3	KKL			√
	2	Bahasa Inggris AUD			√
	2	Bahasa Arab AUD			√
	2	Statistik Pendidikan			√
6	3	Bimbingan dan Konseling AUD			√
21 sks	2	Pembelajaran Agama Islam AUD			√
	2	Pengembangan Perangkat Pembelajaran			√
	2	Seni Tari AUD			√
	2	Seni Rupa AUD			√
	2	Seni Musik AUD			√
	2	Seni Peran AUD			√
	3	Pengembangan Buku Digital (Mata Kuliah Pilihan *)			√
7	4	PLP			√
17 sks	4	KKN			√
	6	Skripsi			√
	3	Pengembangan Media Digital (Mata Kuliah Pilihan *)			√

	3	Pengembangan Aplikasi Digital (Mata Kuliah Pilihan *)			v
JUMLAH	147				

7.2 Peta Kurikulum

Semester 1		Semester 2		Semester 3		Semester 4		Semester 5		Semester 6		Semester 7	
21 sks	Sks	23 sks	Sks	23 sks	Sks	22 sks	Sks	20 sks	Sks	21 sks	Sks	17 sks	Sks
Pancasila	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Islam dan Budaya Lokal	2	Microteaching	3	Statistik Pendidikan	2	Bimbingan dan Konseling AUD	3	PLP	4
Bahasa Indonesia	2	Metodologi Studi Fiqih	2	Perkembangan seni anak	3	Assesment Pembelajaran	3	Isu-isu Kontemporer PAUD	3	Pembelajaran Agama Islam AUD	2	KKN	4
Metodologi Studi Islam	3	Ilmu Islam Terapan	2	Keselamatan Kesehatan dan nutrisi	3	Profesionalisme dan kepemimpinan	3	Gender dan Anak	2	Pengembangan Perangkat Pembelajaran	2	Skripsi	6
Studi Quran Hadits	2	Bahasa Inggris	2	Pendidikan ABK	3	Desain Media Digital Interaktif AUD	3	Metodologi Penelitian Pendidikan	3	Seni Tari AUD	2	Pengembangan Media Digital (Mata Kuliah Pilihan *)	3
Logika	2	Perkembangan kognitif anak	3	Pengelolaan lingkungan Belajar	3	Manajemen Jasa dan Produk Pendidikan	3	Penelitian Tindakan Kelas	3	Seni Rupa AUD	2	Pengembangan Aplikasi Digital (Mata Kuliah Pilihan *)	3

8 Daftar Sebaran Matakuliah Setiap Semester

SEMESTER 1					
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot sks		Jumlah
			Teori	Praktik	
1	1 104 1 01	Pancasila	2		2
2	1 104 1 03	Bahasa Indonesia	2		2
3	2 104 1 01	Metodologi Studi Islam	2		3
4	2 104 1 02	Studi Quran Hadits	2		2
5	2 104 1 06	Logika	2		2
6	2 104 1 07	Bahasa Arab	1	1	2
7	3 104 1 01	Dasar dasar pendidikan anak usia dini	3		3
8	3 104 1 02	Perkembangan Moral dan Agama Anak	2		2
9	3 104 1 03	Bermain dan Permainan AUD	2	1	3
Jumlah Beban Studi Semester I			18	2	21

SEMESTER II					
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot sks		Jumlah
			Teori	Praktik	
1	1 104 1 02	Pendidikan Kewarganegaraan	2		2

2	2 104 1 03	Metodologi Studi Fiqih	2		2
3	2 104 1 04	Ilmu Islam Terapan	2		2
4	2 104 1 08	Bahasa Inggris	2		2
5	3 104 1 04	Perkembangan kognitif anak	2	1	3
6	3 104 1 05	Perkembangan Bahasa dan literasi anak	2	1	3
7	3 104 1 06	Perkembangan fisik dan motorik anak	2	1	3
8	3 104 1 07	Perkembangan sosial dan emosional anak	2	1	3
9	3 104 1 08	Pendidikan keluarga	2	1	3
Jumlah Beban Studi Semester II			18	5	23

SEMESTER III					
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot sks		Jumlah
			Teori	Praktik	
1	2 104 1 05	Islam dan Budaya Lokal	2		2
2	3 104 1 09	Perkembangan seni anak	3		3
3	3 104 1 10	Keselamatan Kesehatan dan nutrisi	2	1	3
4	3 104 1 11	Pendidikan ABK	2	1	3
5	3 104 1 12	Pengelolaan lingkungan Belajar	2	1	3
6	3 104 1 13	Kurikulum dan	2	1	3

		pembelajaran			
7	3 104 1 17	Administrasi dan manajemen	2	1	3
8	3 104 1 35	Pendidikan Kewirausahaan PAUD	2	1	3
Jumlah Beban Studi Semester III			17	6	23

SEMESTER IV					
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot sks		Jumlah
			Teori	Praktik	
1	3 104 1 14	Microteaching		3	3
2	3 104 1 15	Asessment Pembelajaran	2	1	3
3	3 104 1 16	Profesionalisme dan kepemimpinan	2	1	3
4	3 104 1 34	Desain Media Digital Interaktif AUD	2	1	3
5	3 104 1 36	Manajemen Jasa dan Produk Pendidikan	2	1	3
6	3 104 1 37	Manajemen dan Kepemimpinan PAUD	2	1	3
7	3 104 1 38	Outbond Kids	1	1	2
8	3 104 1 39	Teknik Mendongeng	1	1	2
Jumlah Beban Studi Semester IV			12	10	22

SEMESTER V				
No.	Kode Mata	Mata Kuliah	Bobot sks	Jumlah

	Kuliah		Teori	Praktik	
1	3 104 1 26	Statistik Pendidikan	1	1	2
2	3 104 1 27	Isu-isu Kontemporer PAUD	1	2	3
3	3 104 1 28	Gender dan Anak	2		2
4	3 104 1 29	Metodologi Penelitian Pendidikan	2	1	3
5	3 104 1 30	Penelitian Tindakan Kelas	2	1	3
6	3 104 2 31	KKL	2	1	3
7	3 104 2 32	Bahasa Inggris AUD	1	1	2
8	3 104 2 33	Bahasa Arab AUD	1	1	2
Jumlah Beban Studi Semester VI			12	8	20

SEMESTER VI					
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot sks		Jumlah
			Teori	Praktik	
1	3 104 1 18	Bimbingan dan Konseling AUD	2	1	3
2	3 104 1 19	Pembelajaran Agama Islam AUD	1	1	2
3	3 104 1 20	Pengembangan Perangkat Pembelajaran		2	2
5	3 104 1 22	Seni Tari AUD	1	1	2
6	3 104 1 23	Seni Rupa AUD	1	1	2
7	3 104 1 24	Seni Musik AUD	1	1	2
8	3 104 1 25	Seni Peran AUD	1	1	2
9	3 104 2 01	Pengembangan Buku Digital (Mata Kuliah Pilihan *)	1	2	3
10	3 104 2 04	APE Tradisional (Mata Kuliah Pilihan *)	1	2	3
11	3 104 2 05	APE Modern (Mata Kuliah Pilihan *)	1	2	3
12	3 104 2 06	APE Limbah (Mata Kuliah Pilihan *)	1	2	3
Jumlah Beban Studi Semester V			9	12	21

SEMESTER VII					
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot sks		Jumlah
			Teori	Praktik	
1	3 104 1 21	PLP		4	4
2	3 104 1 40	KKN		4	4

3	3 104 1 41	Skripsi		6	6
4	3 104 2 02	Pengembangan Media Digital (Mata Kuliah Pilihan *)	1	2	3
5	3 104 2 03	Pengembangan Aplikasi Digital (Mata Kuliah Pilihan *)	1	2	3
Jumlah Beban Studi Semester VII			1	16	17

9 Rencana Pembelajaran Semester

	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS				
	FAKULTAS TARBIYAH PROGRAM STUDI PIAUD (PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI) Kampus Timur, Jl. Conge Ngembalrejo, PO Box 51, Kudus 59322, Telp. 0291-432677, Website: www.iainkudus.ac.id .				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	3104116	Pertumbuhan dan Perkembangan Anak	4	2	20 Januari 2020
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka Prodi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	CPL-Prodi		
	S.1	Mahasiswa mampu menunjukkan nilai kemanusiaan dan nasionalisme dalam bermasyarakat dan bernegara sesuai nilai etika dan moral	
	P.1	Menguasai konsep teoritis pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal secara mendalam	
	KU.1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	
	KK.1	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam konsep teoritis pendidikan anak usia dini	
	CP-MK		
	M1	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan kognitif anak usia dini dari berbagai kajian literatur antara lain barat, Indonesia dan Islam secara menyeluruh sesuai tahapan perkembangan anak	
	M2	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan Kognitif anak sesuai usia dan tahapan perkembangan anak berdasarkan standar pencapaian perkembangan anak dengan mengintegrasikan pada kajian teori secara tepat	
	M3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori perkembangan kognitif anak dari berbagai kajian dalam kegiatan pembelajaran matematika dan sains pada anak usia dini dengan media, alat penialain dan program stimulasi yang tepat	
	M4	Mahasiswa mampu menganalisis secara komprehensif permasalahan khas anak usia dini sesuai karakteristiknya pdalam berbagai kajian literatur	
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah perkembangan kognitif ini merupakan matakuliah yang mempelajari salah satu aspek penting dalam perkembangan anak yaitu mengenai kognitif anak dari usia 0 sampai 8 tahun. Dalam matakuliah ini akan dijabarkan teori megenai perkembangan kognitif yang ditinjau dari berbagai sumber literasi yang dapat diterapkan pada pembelajaran anak usia dini dengan menggunakan media, stimulasi dan penilaian yang tepat yang terintegrasi dan menitikberatkan kepada pengembangan kemampuan matematika sains permulaan. Mata kuliah ini diselenggarakan secara daring dengan pendekatan berbasis <i>project-based learning</i> . Mahasiswa akan mengerjakan sebuah project yang bertujuan mencari gagasan solusi terhadap problem yang diberikan. Tiap project dirancang untuk mengakomodasi bahan-bahan kajian yang		

	diperlukan untuk mewujudkan capaian-capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Luaran dari matakuliah ini adalah profil perkembangan kognitif anak dan rancangan penelitian perkembangan kognitif anak usia dini	
Materi pembelajaran/pokok bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Kognitif (Definisi, Konsep, Tujuan dan Manfaat), dalam Literatur Islam (Imam Al-Ghazali, Al-Baqarah : 164, Q.S. Shad: 29, Q.S. Al-Isra: 106, Q.S. Az-Zumar: 9) 2. Aspek-Aspek dan tahapan Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini 3. Perkembangan Kognitif AUD menurut STPPA anak usia 0-6 tahun, 4. Teori Kognitif Bloom dan Implementasinya pada Pembelajaran AUD, 5. Teori Critical Thinking dan Creative Learning dalam Pembelajaran AUD, 6. Teori Metakognisi dan Implementasinya pada Pembelajaran AUD 7. Implementasi Neurosains pada Pembelajaran AUD, 8. Pendekatan Sosial Kognitif: belajar, mengingat, konseptualisasi, 9. Pengembangan Matematika dan sains Permulaan AUD, 10. Memprediksi IQ AUD, 11. Kecerdasan Logika matematika, 12. Media Pengembangan Kognitif AUD, 13. Program stimulasi untuk Pengembangan Kognitif AUD, 14. Observasi Perkembangan Kognitif AUD, 15. Assesmen Perkembangan Kognitif AUD, 16. Problematika Penelitian Kognitif Anak 	
Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beaty, Janice J. Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Penerjemah Arif Rakhman. Jakarta: Kencana. 2010. 2. Berk, Laura E. Development Through The Lifespan. Edisi Kelima Penerjemah Daryanto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010. 3. Bybee, Rodger W. Teaching Secondary School Science: Strategi for Developing Scientific Literacy Ninth Edition. United States America: Pearson, Merrill Prentice Hall, 2008. 4. Charlesworth, Rosalind and Lind, Karen K. Math and Science For Young Children. New York, Delmar Publisher Inc, 1990. 5. Charlesworth, Rosalind. Experiences in Math For Young Children: Fifth edition. Amerika: Weber University, 2012. 6. Copeland & Messner. (2006). Using picture books to teach language arts standards in grades 3–5. London: Libraries Unlimited. 7. Elizabeth B. Hurlock. 1997. Perkembangan Anak jilid 1. Jakarta : Erlangga, 8. Gardner, Howard. Frames of Mind The Theory of Multiple Intelligences. New York: Basic Books. 9. Hurlock, E.B. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima. 10. Jackman, Hilda L. Early Education Curriculum: A Child’s Connection to the World. United States of America: WADSWORTH Cengage Learning. 2012 11. Janette B. Benson & Marshall M. Haith. 2009. Language, memory, and cognition in infancy and early childhood. Oxford: Elsevier Inc. 12. Morrison, George S. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

	13. Santrock, John W. Life-span Development : Perkembangan Masa Hidup. Edisi 13. url : https://bit.ly/2Fhj6A0 14. Smith, Susan Speerry. Early Childhood Mathematic. Pearson, Boston, New York, Fourth Edition, 2009.	
	Pendukung:	
	1. _Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahannya 2. Al-Hadist 3. http://e-resources.perpusnas.go.id/search.php 4. <u>Jurnal PPJ PAUD</u>	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	MS Power Point	LCD & Projector
Team Teaching/Dosen		
Matakuliah syarat	Konsep Dasar Anak Usia Dini	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu Menelaah hakikat dan karakteristik perkembangan kognitif anak usia dini dalam berbagai pendekatan dan teori perkembangan kognitif anak usia dini secara integratif	1. Ketepatan dalam menganalisis Perkembangan Kognitif (Definisi, Konsep, Tujuan dan Manfaat) 2. Ketepatan dalam mengkaji Perkembangan Kognitif dalam Literatur Islam (Imam Al-Ghazali, Al-	Kriteria: sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan diskusi dalam zoom maupun di e laerning	Kuliah online dan diskusi melalui Zoom meeting dan forum diskusi di e-learning. Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur:	1. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 2. Perkembangan Kognitif dalam Literatur Islam	10

		Baqarah : 164, Q.S. Shad: 29, Q.S. Al-Isra: 106, Q.S. Az-Zumar: 9 lebih detail	(Problem solving questions, case studies)	2 x 120 menit Metode: Collaborative Learning		
2	Mahasiswa mampu mendeteksi karakteristik aspek perkembangan kognitif anak sesuai tahapan usia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menganalisis Aspek-Aspek Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini 2. Ketepatan dalam mendeteksi Tahapan Perkembangan Kognitif AUD; 	<p>Kriteria: sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan</p> <p>Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan diskusi dalam zoom maupun di e laerning</p> <p>(Problem solving questions, case studies)</p>	<p>Small group discussions, Student fasilitator and explaining</p> <p>Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit</p> <p>Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit</p> <p>Metode: Collaborative Learning</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek-aspek perkembangan kognitif AUD 2. Tahapan Perkembangan Kognitif AUD 	5
3	Mahasiswa mampu mengukur tingkat perkembangan kognitif anak sesuai dengan STPPA	Ketepatan dalam menganalisis Perkembangan Kognitif AUD menurut STPPA anak usia 0-6 tahun	<p>Kriteria: sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan</p> <p>Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan diskusi dalam zoom maupun di e laerning</p>	<p>Kuliah online dan diskusi melalui Zoom meeting dan forum diskusi di e-learning.</p> <p>Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit</p> <p>Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Kognitif AUD menurut STPPA; 	5

			(Problem solving questions, case studies)	Metode: Collaborative Learning		
4	Mahasiswa mampu mengkorelasikan teori Teori Bloom, Critical Thinking, Creative Learning, Metakognisi dalam Pembelajaran AUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam menganalisis Teori Bloom, Critical Thinking dan Creative Learning dalam Pembelajaran AUD 2. Ketepatan dalam menganalisis Teori Metakognisi dan Implementasinya pada Pembelajaran AUD 	<p>Kriteria: sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan</p> <p>Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan diskusi dalam zoom maupun di e laerning</p> <p>(Problem solving questions, case studies)</p>	<p>Kuliah online dan diskusi melalui Zoom meeting dan forum diskusi di e-learning.</p> <p>Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit</p> <p>Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit</p> <p>Metode: Collaborative Learning</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Critical Thinking dan Creative Learning dalam Pembelajaran AUD 2. Teori Metakognisi dan Implementasinya pada Pembelajaran AUD 	5
5	Mahasiswa mampu mengkorelasikan Neurosains dan pendekatan sosial kognitif pada Pembelajaran AUD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam mengkorelasikan Neurosains pada Pembelajaran AUD 2. Ketepatan dalam mengkorelasikan Pendekatan Sosial Kognitif: belajar, mengingat, konseptualisasi, 	<p>Kriteria: sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan</p> <p>Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan diskusi dalam zoom maupun di e laerning</p>	<p>Kuliah online dan diskusi melalui Zoom meeting dan forum diskusi di e-learning.</p> <p>Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit</p> <p>Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Neurosains pada Pembelajaran AUD 2. Pendekatan Sosial Kognitif: belajar, mengingat, konseptualisas 	5

			(Problem solving questions, case studies)	2 x 120 menit Metode: Collaborative Learning		
6	Ujian Tengah Semester (UTS): online di e-Learning					
7	Mahasiswa mampu merencanakan kegiatan pembelajaran matematika untuk anak usia dini	Ketepatan dalam merancang kegiatan Pengembangan Matematika Permulaan AUD	Kriteria: sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan diskusi dalam zoom maupun di e laerning (Problem solving questions, case studies)	Small group discussions, Student fasilitator and explaining Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit Metode: Collaborative Learning	Pengembangan Matematika Permulaan AUD	5

8	Mahasiswa mampu merencanakan kegiatan pembelajaran sains untuk anak usia dini	ketepatan merencanakan Pengembangan kegiatan Sains Permulaan untuk AUD	<p>Kriteria: sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan</p> <p>Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan diskusi dalam zoom maupun di e laerning</p> <p>(Problem solving questions, case studies)</p>	<p>Small group discussions, Student fasilitator and explaining</p> <p>Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit</p> <p>Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit</p> <p>Metode: Collaborative Learning</p>	Pengembangan Sains Permulaan AUD	5
9-11	Mahasiswa mampu membuat media yang dapat meningkatkan kognitif anak	Ketepatan dalam merancang Media Pengembangan Kognitif AUD,	<p>Kriteria: sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan</p> <p>Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan diskusi dalam zoom maupun di e laerning</p> <p>(Problem solving questions, case studies)</p>	<p>Small group discussions, Student fasilitator and explaining</p> <p>Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit</p> <p>Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit</p> <p>Metode: Collaborative Learning</p>	Media Pengembangan Kognitif AUD	20

12	Mahasiswa mampu merancang Program stimulasi untuk Pengembangan Kognitif AUD	Ketepatan merancang Program stimulasi untuk Pengembangan Kognitif AUD	<p>Kriteria: sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan</p> <p>Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan diskusi dalam zoom maupun di e laerning</p> <p>(Problem solving questions, case studies)</p>	<p>Kuliah online dan diskusi melalui Zoom metting dan forum diskusi di e-learning.</p> <p>Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit</p> <p>Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit</p> <p>Metode: Collaborative Learning</p>	Program stimulasi untuk Pengembangan Kognitif AUD	5
13	Mahasiswa mampu menilai Perkembangan Kognitif AUD dari usia 0-6 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam mengobservasi Perkembangan Kognitif AUD dari usia 0-6 tahun 2. Ketepatan dalam mengasesmen Perkembangan Kognitif AUD dari usia 0-6 tahun 	<p>Kriteria: sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan</p> <p>Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan diskusi dalam zoom maupun di e laerning</p> <p>(Problem solving questions, case studies)</p>	<p>Kuliah online dan diskusi melalui Zoom metting dan forum diskusi di e-learning.</p> <p>Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit</p> <p>Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit</p> <p>Metode: Collaborative Learning</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi Perkembangan Kognitif AUD 2. Assesmen Perkembangan Kognitif AUD 	5

14	Mahasiswa mampu mempraktekkan cara Memprediksi IQ untuk AUD dan mengembangkan Kecerdasan Logika matematika anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam mempraktekkan cara Memprediksi IQ AUD 2. Ketepatan dalam menerapkan cara pengembangan Kecerdasan Logika matematika 	<p>Kriteria: sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan</p> <p>Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan diskusi dalam zoom maupun di e laerning</p> <p>(Problem solving questions, case studies)</p>	<p>Kuliah online dan diskusi melalui Zoom meeting dan forum diskusi di e-learning.</p> <p>Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit</p> <p>Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit</p> <p>Metode: Collaborative Learning</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memprediksi IQ AUD 2. Kecerdasan Logika matematika 	5
15	Mahasiswa mampu menganalisis miskonsepsi dan problematika dalam Penelitian Kognitif Anak secara mendalam;	Ketepatan dalam menganalisis miskonsepsi dan problematika dalam Penelitian Kognitif Anak	<p>Kriteria: sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan</p> <p>Bentuk non tes: penilaian berdasarkan keaktifan diskusi dalam zoom maupun di e laerning</p> <p>(Problem solving questions, case studies)</p>	<p>Small group discussions, Student fasilitator and explaining</p> <p>Belajar materi di eLearning: 2 x 50 menit</p> <p>Belajar Mandiri dan Tugas Terstruktur: 2 x 120 menit</p> <p>Metode: Collaborative Learning</p>	Problematika Penelitian Kognitif Anak secara mendalam	5

Uraian Tugas dan Penilaian

1. Capaian Pembelajaran 1 :

- Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan kognitif anak usia dini dari berbagai kajian literatur antara lain barat, Indonesia dan Islam secara menyeluruh sesuai tahapan perkembangan anak (1-2)
- Metode/Cara pengerjaan Tugas : membuat tulisan kajian tentang analisis Literatur Islam (Imam Al-Ghazali, Al-Baqarah : 164, Q.S. Shad: 29, Q.S. Al-Isra: 106, Q.S. Az-Zumar: 9 lebih detail terhadap perkembangan kognitif anak usia dini)
- Deskripsi Luaran Tugas:
Mahasiswa membaca materi yang diberikan dosen, mencari sumber dari buku, membuat makalah berdasarkan kajian literatur, mempersiapkan presentasi dan mendiskusikan di kelas
- Kriteria Penilaian: *Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open book exams)*
- Rubrik:

Rubrik deskriptif untuk menilai presentasi lisan:

Dimensi	Sangat baik (80-100)	Baik (70-79,9)	Cukup (60-69,9)	Kurang (50-59,9)	Sangat kurang (<50)
Organisasi	Presentasi terorganisasi dengan sangat baik dan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh analisis sesuai konsep	Presentasi terorganisasi dengan baik menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Presentasi Cukup fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Presentasi Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi tidak ada organisasi yang jelas, fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran, sangat	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar bertambah wawasan bary	Isi secara umum cukup akurat tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa	Isinya kurang akurat karena tidak ada data factual, tidak menambah pemahaman	Isinya tidak akurat atau terlalu umum, pendengar tidak belajar apapun.

	lengkap dan akurat	tentang topik tersebut	fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut	pendengar	
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan dan berinteraksi secara intensip dengan pendengar, pembicara selalu kotak mata dengan pendengar	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan, tidak terjadi kontak mata

2. Capaian Pembelajaran 2

- Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan Kognitif anak sesuai usia dan tahapan perkembangan anak berdasarkan standar pencapaian perkembangan anak dengan mengintegrasikan pada kajian teori secara menyeluruh (3-6)
- Metode/Cara pengerjaan Tugas: Kontekstualisasi penerapan konsep teoritis ilmu perkembangan kognitif dalam PAUD dengan Observasi ke anak usia 2-6 tahun dan melaporkan hasil temuannya serta mempresentasikan dan mendiskusikan.
- Deskripsi Luaran Tugas: Mahasiswa membuat profil anak usia dini dengan menganalisis perkembangan kognitif anak usia 2-3, 3-4, 4-5, 5-6 sesuai STPPA
- Kriteria Penilaian:
- Rubrik: *Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open book exams)*

No	Aspek	Nilai Maksimal	Nilai
1.	Materi lengkap dan benar	30	
2.	Kesesuaian analisis kajian	30	
3.	Ketepatan mendeskripsikan profil perkembangan	30	

4.	Bahasa	10	
Jumlah			

3. Capaian Pembelajaran 3

- Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori perkembangan kognitif anak dari berbagai kajian dalam kegiatan pembelajaran matematika dan sains pada anak usia dini dengan media, alat penialain dan program stimulasi yang tepat (7-14)
- Metode/Cara pengerjaan Tugas: Kontekstualisasi penerapan konsep kegiatan pada anak usia dini yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan mempresentasikan dan mendiskusikan hasil rancangannya
- Deskripsi Luaran Tugas: Mahasiswa merancang program stimulasi dilengkapi media dan alat penilaiannya
- Kriteria Penilaian: Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open book exams)
- Rubrik:

Rubrik penilaian laporan observasi

No	Aspek	Nilai Maksimal	Nilai
1.	Kesesuain program yang dirancang dengan tahapan usia	25	
2.	Kesesuain media yang dibuat dengan karakteristik anak	25	
3.	Ketepatan dalam menggunakan teknik dan alat penilaian	25	
4.	Ketepatan dalam mengujicobakan hasil rancangan program stimulasi	25	
Jumlah			

4. Capaian Pembelajaran 4:

- Mahasiswa mampu menganalisis secara komprehensif terhadap permasalahan khas anak usia dini (15)
- Metode/Cara pengerjaan Tugas: Mencari ragam persoalan perkembangan kognitif anak di PAUD yang terjadi di Indonesia melalui media dan menganalisisnya serta memberikan tawaran solusi.
- Deskripsi Luaran Tugas: Mahasiswa membaca dan menelaah hasil riset yang berkaitan dengan perkembangan kognitif PAUD, baik di media cetak atau portal *online*
- Kriteria Penilaian: Apply Knowledge (Problem solving questions, case studies, open book exams)
- Rubrik:

Rubrik penilaian analisis persoalan

No	CPMK	Nilai Capaian (0-100)	Nilai
1.	Materi lengkap dan benar	40	
2.	Validasi Hasil riset	20	
3.	Ketajaman menangkap persoalan	20	
4.	Ketepatan analisis dan menawarkan solusi	20	
Jumlah			

Ketercapaian CPMK pada Mata Kuliah

No	Aspek	Nilai capaian (0-100)	Ketercapaian CPMK pada MK (%)
1.	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan kognitif anak usia dini dari berbagai kajian literatur antara lain barat, Indonesia dan Islam secara menyeluruh sesuai tahapan perkembangan anak		
2.	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan Kognitif anak sesuai usia dan tahapan perkembangan anak berdasarkan standar pencapaian perkembangan anak dengan mengintegrasikan pada kajian teori secara tepat		
3.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori perkembangan kognitif anak dari berbagai kajian dalam kegiatan pembelajaran matematika dan		

	sains pada anak usia dini dengan media, alat penialain dan program stimulasi yang tepat		
4.	Mahasiswa mampu menganalisis secara komprehensif permasalahan khas anak usia dini sesuai karakteristiknya pdalam berbagai kajian literatur		
Jumlah			

10 Penilaian Pembelajaran

Prinsip Penilaian Penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” mengacu kepada 5 (lima) prinsip sesuai SNPT yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Aspek – aspek Penilaian Sejalan dengan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, setidaknya sebagai berikut: a. kehadiran saat pembekalan dan pelaksanaan; b. kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas; c. sikap; d. kemampuan melaksanakan tugas-tugas; e. kemampuan membuat laporan. 3. Prosedur Penilaian Sesuai dengan prinsip kesinambungan, penilaian dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dilakukan selama kegiatan berlangsung (penilaian proses) dan akhir kegiatan berupa laporan kegiatan belajar (penilaian hasil). Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama. Sedangkan penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa. Penilaian dilakukan oleh pendamping dari Pihak Ketiga yang terkait dengan kegiatan yang diambil oleh mahasiswa dan dosen pendamping di Perguruan Tinggi.

Rubrik Penilaian Presentasi

Aspek/ dimensi yg dinilai	Kreteria Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(Skor > 81)

Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan .	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.

Gaya Presentasi	<p>Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan.</p> <p>Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.</p>	<p>Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton</p>	<p>Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.</p>	<p>Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.</p>	<p>Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar</p>
-----------------	---	--	--	---	---

Rubrik Holistik tugas rancangan

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41- 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan

Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Penilaian Portofolio

No	Aspek/dimensi yg dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari journal terindek dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel						
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel						
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel						

7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel						
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam						

Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada tabel berikut.

Kategori Penilaian

Huruf	Angka	Kategori
A	4	Sangat baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat kurang

Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$\text{IPS} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya sks MK yg telah ditempuh selama 1 semester})}$$

Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$\text{IPK} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya sks MK yg telah ditempuh pd akhir program})}$$

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

11 Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

Kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan bersifat fleksibel dan adaptif dengan perkembangan IPTEKS (*scientific vision*) dan tuntutan bidang pekerjaan (*market signal*).

- a. Magang/Praktek Kerja = PKL/PPL (Luar PT)
- b. Asistensi mengaajar di satuan pendidikan = PPL (Luar PT)
- c. Penelitian = Riset/Skripsi/Kolaborasi (Luar PT)
- d. Proyek Kemanusiaan = PKM/KKN (Luar PT)
- e. Kegiatan Wirausaha = PKM/PKL (Luar PT)
- f. Studi Independen = Riset (Luar PT)
- g. Membangun Desa = PKM/KKN (Luar PT)
- h. Pertukaran Pelajar = Belajar di PT Lain (Luar PT)

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

No	Kegiatan Asistensi Mengajar	Pengakuan SKS	SKS
1	Membuat perangkat pembelajaran	Pengembangan perangkat pembelajaran	2 sks
2	Praktik mengajar	PLP	4 sks
		Konseling AUD	2 sks
		Pembelajaran Qur'an Hadits AUD	2 sks
		Teknik Mendongeng	2 sks
3	Keterampilan Seni	Seni Tari AUD	2 sks
		Seni Rupa AUD	2 sks
		Seni Peran AUD	2 sks
		Seni musik AUD	2 sks

Menentukan target yang ingin dicapai selama kegiatan (mis. Meningkatkan kemampuan numerik siswa,dst) dan pencapaiannya dievaluasi di akhir kegiatan

Kegiatan Wirausaha

No	Kegiatan Wirausaha	Pengakuan SKS	SKS
1	Pembuatan media pembelajaran/ APE	Pengembangan APE	3 sks
		Outbond Kids	2 sks
		Desain Media Digital Interaktif	4 sks
2	Penawaran Jasa	Bahasa Inggris AUD	2 sks
		Bahasa Arab AUD	2 sks
3	Desain produk, Pengemasan, uji produk	Manajemen jasa dan produk pendidikan	4 sks
4	Pemasaran secara digital dan Managemen keuangan usaha	Pendidikan Kewirausahaan PAUD	4 sks

- Memiliki rencana bisnis dan target (jangka pendek dan panjang)
- Berhasil mencapai target penjualan sesuai dengan target rencana bisnis yang ditetapkan di awal
- Bertumbuhnya SDM di perusahaan sesuai dengan rencana bisnis

Pertukaran Pelajar

- Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. Memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan seleksi, dan lainnya)
-

Kegiatan Pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang Sama:

Prodi	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Kompetensi Tambahan	Prodi Tujuan
PIAUD	1. Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal dalam konsep teoritis pendidikan anak usia dini	Mampu menyusun rancangan program konseling bagi orang tua untuk anak usia dini	BKPI
	2. Mampu menyelesaikan masalah administrasi dan manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini secara efektif	Mampu merancang kegiatan matematika dan sains untuk anak usia dini	Tadris IPA
	3. Mampu mendesain Jasa dan produk dalam bidang kewirausahaan pendidikan islam anak usia dini yang marketable dengan perilaku islami, ulet dan mandiri dengan menggunakan media yang ada di sekitar maupun yang berbasis IT secara kreatif dan inovatif	Mampu merancang kegiatan seni rupa AUD	PGMI
		Mampu menganalisis data dalam menangani permasalahan pada anak usia dini	Tadris Matematika
			Mampu mengaplikasikan keterampilan berbahasa arab pada anak usia dini

BAB III

PENUTUP

Demikian Kurikulum berbasis program MBKM Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus ini disusun, semoga bermanfaat bagi perguruan tinggi dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, dengan harapan perguruan tinggi dapat menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa dan negara.